

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE  
TGT (*TEAMS GAME TOURNAMENT*) UNTUK MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
AKUNTANSI KELAS XI IPS 2 MAN YOGYAKARTA II  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memeroleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun oleh:  
Khoiriyatul Mujahidah  
09403241029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE  
TGT (*TEAMS GAME TOURNAMENT*) UNTUK MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
AKUNTANSI KELAS XI IPS 2 MAN YOGYAKARTA II  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Oleh:  
Khoiriyatul Mujahidah  
09403241029

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 25 Maret 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Sukanti, M.Pd.  
NIP. 19540101 197903 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

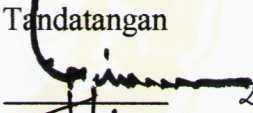
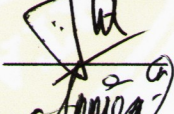

Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE  
TGT (*TEAMS GAME TOURNAMENT*) UNTUK MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
AKUNTANSI KELAS XI IPS 2 MAN YOGYAKARTA II  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:  
Khoiriyatul Mujahidah  
09403241029

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan  
Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada  
tanggal 15 April 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Siswanto, M.Pd.	Ketua penguji		22 April 2013
Sukanti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		22 April 2013
Annisa Ratna Sari, M.S.Ed	Penguji Utama		19 April 2013

Yogyakarta, April 2013  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertangtangan di bawah ini:

Nama : Khoiriyatul Mujahidah

NIM : 09403241029

Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT (*Teams Game Tournament*) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips 2 Man Yogyakarta Ii Tahun Ajaran 2012/2013

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah karya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 April 2013

Yang menyatakan,



Khoiriyatul Mujahidah  
NIM. 09403241029

## **MOTTO**

Untuk semua kesenangan yang ditunda demi cita-cita

Untuk semua bahagia yang tertahan demi pahitnya perjuangan

Semoga Allah memberi keridhoan

Karena,

“Sesungguhnya Allah menyukai hamba-Nya yang berkarya dan terampil”

(H.R. Ahmad)

Maka,

“Peliharalah apa-apa yang menguntungkan kamu dan mohonlah pertolongan

Allah, dan janganlah menjadi lemah semangat”

(H.R. Muslim)

Percayalah,

“Siapa pada malam hari kelelahan dari keterampilan kedua tangannya pada siang

hari, maka pada malam hari itu dia diampuni Allah”

(H.R. Ahmad)

Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan.

Dan segala (sesuatu) yang kecil maupun yang besar (semuanya) tertulis.

Sungguh, orang-orang yang bertakwa di taman-taman dan sungai-sungai,

di tempat yang disenangi di sisi Tuhan Yang Maha Kuasa.

(Q.S. Al-Qamar: 52-55)

## PERSEMBAHAN

Seiring dengan sembah sujudku kepada Allah SwT,  
karya ini ku persembahkan untuk:  
Abi dan Umi tercinta (Basuki Abdullah dan Indah  
Susilowati), terima kasih atas segala bimbingan, do'a  
restu, perhatian, cinta dan kasih sayang yang  
tercurah, yang selalu menemaniku dalam meraih cita-  
citaku, dan atas setiap tetes keringat dan air mata.  
Kakak dan Adik tersayang yang aku banggakan (Mba  
Misaa, Mas Hanafi, Khansa, Nafisah, Arsyad, Rosyih)  
Ganbatte!!! Tetap semangat demi cita-cita!  
Keluarga besarku terkasih. Terima kasih atas do'a dan  
dukungannya.

Orang yang setia menjaga hatinya untukku (Yana  
Supriyatna) saat kaki ini melangkah maju untuk meraih  
cita dan cinta. Terima kasih.

Karya ini juga ku bingkiskan untuk:  
Teman terbaik semasa kuliah, teman yang bisa menjadi  
kakak, ibu, bahkan kekasih (Pinesthy Putri Hartoyo) yang  
membuat hidupku lebih berwarna.

Teman-Teman D8 (Ana, Asty, Rini, Mba Fitri, Vera,  
Desy, Widi, Yuli, Tyas, Desty) yang memberi wejangan-  
wejangan penuh makna, motivasi dan semangat, yang setia  
untuk hidup bersama hampir 4 tahun dalam senang atau pun  
susah.

Teman seperjuangan yang sama-sama meraih cita dan  
bahagia (Resti dan Retnia), meski jauh berpisah tetapi  
tetap ada dalam hati.

Semua teman angkatan '09 Pendidikan Akuntansi UNY,  
bersama kalian ku temukan pengalaman baru yang amat  
berkesan dan tak akan terlupakan.

Almamaterku UNY



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE  
TGT (*TEAMS GAME TOURNAMENT*) UNTUK MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
AKUNTANSI KELAS XI IPS 2 MAN YOGYAKARTA II  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Oleh  
Khoiriyatul Mujahidah  
09403241029**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2012/2013 melalui pengimplementasian Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah 34 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data hasil penelitian diperoleh dari hasil observasi dengan berpedoman pada lembar observasi keaktifan siswa dan catatan lapangan. Data yang diperoleh dari lembar observasi keaktifan siswa dianalisis dengan menghitung persentase dari keseluruhan aspek yang diamati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan belajar siswa kelas XI IPS 2 pada pembelajaran akuntansi setelah diimplementasikan model pembelajaran kooperatif metode *Teams Game Tournament* (TGT). Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan terdapat peningkatan sebesar 15,2% dari jumlah siswa bertanya pada siklus I 71,9% meningkat menjadi 87,1%, sedangkan untuk peningkatan skor keaktifan siswa mencapai 16,5% yaitu dari 60,9% menjadi 77,4%. Keaktifan siswa untuk memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar terdapat peningkatan sebesar 18,4% dari 65,6% pada siklus I menjadi 83,9% pada siklus II, sedangkan skor keaktifan siswa terdapat peningkatan sebesar 16,4% dari 59,4% menjadi 75,8%. Dalam melakukan diskusi kelompok jumlah siswa yang aktif pada siklus I sebesar 84,3% menjadi 100% pada siklus II sehingga terdapat peningkatan sebesar 15,7% dan untuk skor keaktifan siswa terdapat peningkatan sebesar 15,3% dari 71,8% pada siklus I menjadi 87,1% pada siklus II. Dalam mengerjakan tugas yang diberikan untuk jumlah siswa tidak terdapat peningkatan karena dari siklus I sudah mencapai angka maksimal sebesar 100%, sedangkan untuk skor keaktifan terdapat peningkatan sebesar 15,3% dari 75% pada siklus I menjadi 90,3% pada siklus II. Untuk keaktifan siswa menjawab pertanyaan dalam *game* turnamen tidak ada peningkatan jumlah siswa aktif karena pada siklus I sudah mencapai angka maksimal yaitu 100% dan untuk skor keaktifan siswa terdapat peningkatan sebesar 7,1% dari 68,7% pada siklus I menjadi 75,8% pada siklus II.

Kata Kunci: Keaktifan Belajar, Pembelajaran Kooperatif, Metode TGT

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat, taufik, hidayah, inayah, dan karunia-Nya, sholawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada uswah hasanah Rasulullah Muhammad SAW. sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT (*Teams Game Tournament*) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013”.

Menjadi suatu kebahagiaan penulis telah melewati berbagai rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Adapun maksud penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Akuntansi. Penyusunan skripsi ini telah diusahakan sebaik mungkin, akan tetapi dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna.

Selain itu skripsi ini dapat selesai karena adanya bimbingan, bantuan, serta kerja sama dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun penulisan skripsi. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.



3. Sukirno, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi.
4. Sukanti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
5. Dosen-dosen dari program studi pendidikan akuntansi.
6. Drs. Paiman, MM. selaku Kepala Sekolah MAN Yogyakarta II.
7. Nurul Qomariyah, S.Pd. selaku guru kolaborator dalam pelaksanaan penelitian.
8. Orang tua yang selalu mencurahkan doa serta kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, April 2013

Penulis,

Khoiriyatul Mujahidah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 10
A. Kajian Teori .....	10
1. Tinjauan tentang Keaktifan Belajar .....	10
2. Tinjauan tentang Pembelajaran Akuntansi.....	18
3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif .....	26
4. Tinjauan tentang TGT ( <i>Teams Game Tournament</i> ).....	34
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Hipotesis Tindakan.....	40
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 41
A. Tempat Penelitian.....	41
B. Waktu Penelitian .....	41
C. Desain Penelitian.....	41
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	43
E. Definisi Operasional Variabel.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Instrumen Penelitian.....	47

H. Prosedur Tindakan .....	50
I. Teknik Analisis Data.....	55
J. Indikator Keberhasilan .....	57
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 58
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	58
B. Pra Penelitian Tindakan Kelas .....	61
C. Hasil Penelitian .....	63
D. Pembahasan.....	84
E. Keterbatasan Penelitian .....	91
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 93
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	94
 DAFTAR PUSTAKA .....	 96
 LAMPIRAN .....	 98

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Observasi Keaktifan Siswa.....	47
Tabel 2. Pedoman Pengskoran Keaktifan Belajar Siswa .....	49
Tabel 3. Persentase Jumlah Siswa Aktif Siklus I.....	70
Tabel 4. Persentase Skor Keaktifan Siswa Siklus I .....	70
Tabel 5. Persentase Jumlah Siswa Aktif Siklus II .....	80
Tabel 6. Persentase Skor Keaktifan Siswa Siklus II .....	81
Tabel 7. Peningkatan Persentase Jumlah Siswa Aktif dalam Pembelajaran Akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT .....	86
Tabel 8. Peningkatan Persentase Skor Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT.....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Penelitian.....	43
Gambar 2. Grafik Perkembangan Jumlah Siswa Aktif dalam Pembelajaran Akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT .....	88
Gambar 3. Grafik Peningkatan Skor Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT .....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran.....	99
Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II.....	100
Daftar Kelompok Belajar Kooperatif XI IPS 2 .....	101
Silabus.....	102
RPP siklus I.....	107
Soal Tugas Siklus I .....	112
Kunci Jawaban Tugas Siklus I.....	113
Aturan <i>Game</i> -Turnamen “Estafet Akuntansi” Siklus I.....	115
Soal Turnamen Siklus I.....	116
Kunci Jawaban Turnamen Siklus I.....	117
RPP siklus II .....	119
Soal Tugas Siklus II.....	123
Kunci Jawaban Tugas Siklus II .....	124
Aturan <i>Game</i> -Turnamen I “Estafet Akuntansi” Siklus II.....	126
Soal Turnamen I Siklus II.....	127
Kunci Jawaban Turnamen I Siklus II .....	128
Aturan <i>Game</i> -Turnamen II “Estafet Akuntansi” Siklus II.....	131
Soal Turnamen II Siklus II.....	132
Lembar Puzzle .....	133
Kunci Jawaban Turnamen II Siklus II .....	135
Lampiran 2. Hasil Penelitian .....	138

Daftar Presensi Siswa XI IPS 2 .....	139
Uraian Indikator Keaktifan .....	140
Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I.....	141
Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan I.....	143
Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan II .....	145
Uraian Indikator Keaktifan .....	146
Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa .....	147
Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan I.....	149
Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan II .....	151
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian .....	153
Surat Ijin Dari Kampus .....	154
Surat Ijin Dari Kepatihan .....	155
Surat Ijin Dari Dinas Perijinan.....	156



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan, paradigma lama mengenai proses belajar mengajar bersumber pada teori ‘tabula rasa’ John Locke. John Locke mengatakan bahwa pikiran seorang anak seperti kertas kosong yang putih bersih dan siap menunggu coretan-coretan gurunya. Dengan kata lain, otak seorang anak ibarat botol kosong yang siap diisi dengan segala ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan sang guru (Anita Lie, 2008: 2).

Namun, sekarang ini tuntutan dalam dunia pendidikan mengalami banyak perubahan, tidak lagi mempertahankan paradigma lama tersebut. Teori dan penelitian yang semakin berkembang telah merubah dan membawa kemajuan dalam dunia pendidikan. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Aliran ilmu jiwa yang tergolong modern akan menerjemahkan jiwa manusia sebagai sesuatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri. Oleh karena itu, secara alami siswa juga bisa menjadi aktif karena adanya motivasi dan didorong oleh bermacam-macam kebutuhan. Siswa dipandang sebagai organisme yang memunyai potensi untuk berkembang. Oleh sebab

itu, tugas pendidik adalah membimbing dan menyediakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Dalam hal ini, siswalah yang beraktivitas, berbuat, dan harus aktif sendiri (Sardiman, 2011: 99).

Kecenderungan psikologi dewasa ini menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Anak memunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, memunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri. Menurut teori kognitif, belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi yang diterima, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi (Dimiyati & Mudjiono, 2009: 44).

Dalam setiap proses pembelajaran, siswa sudah seharusnya menampilkan keaktifan. Keaktifan dalam pembelajaran di kelas dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati. Aktivitas fisik siswa dalam pembelajaran dapat berupa membaca, mendengar, menulis, dan lain sebagainya, sedangkan aktivitas psikis siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat berupa menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan yang lain, menyimpulkan hasil percobaan, dan lain sebagainya.

Siswa sebagai manusia dapat memiliki perbedaan dalam kemampuan, bakat, minat, motivasi, watak, ketahanan, semangat, dan lain sebagainya. Dalam proses pembelajaran sekalipun, siswa memiliki cara-cara yang berbeda

untuk mereka menerima atau tidak menerima ilmu yang disampaikan oleh sang guru. Menerima berarti memerhatikan sang guru dalam proses pembelajaran baik dengan aktif bertanya atau hanya diam memerhatikan. Tidak menerima ilmu berarti siswa sibuk dengan aktivitas di luar pembelajaran seperti berbicara dengan teman dekatnya, tidur, dan lain sebagainya.

Interaksi dan komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan sesama siswa sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang baik. Namun terkadang komunikasi antara guru dan siswa sering terabaikan. Ada guru yang hanya mengajar di dalam kelas tanpa berusaha mengetahui keadaan siswanya atau guru yang sudah berusaha memberi perhatian kepada siswanya, tetapi tidak mendapat respon yang baik dari siswa tersebut. Akuntansi dalam dunia SMA hanya diberikan kepada siswa jurusan IPS, yang sebagian besar orang masih menganggap bahwa jurusan IPS adalah jurusan bagi siswa yang kurang berprestasi. Pada kenyataannya dalam dunia kampus akuntansi menjadi jurusan favorit, sedangkan dalam dunia kerja seorang akuntan sangat dibutuhkan, baik bagi perusahaan ataupun instansi pemerintahan.

Bagi sebagian siswa SMA jurusan IPS, akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit, sehingga menjadi mata pelajaran yang tidak disukai. Akuntansi menjadi mata pelajaran yang menyebalkan dan dihindari oleh sebagian siswa. Siswa terkesan pasif dan acuh terhadap mata pelajaran akuntansi. Guru akuntansi pun terkesan biasa tanpa berusaha membuat

siswanya menyukai mata pelajaran yang diajarkannya dengan bukti bahwa guru hanya tetap menjelaskan materi dengan ceramah tanpa menggunakan inovasi model pembelajaran yang kreatif yang dapat membuat siswanya aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.

Dengan sebagian siswa yang tidak menyukai mata pelajaran akuntansi, guru seharusnya berusaha untuk bisa menumbuhkan rasa cinta siswa kepada pelajaran akuntansi. Guru tidak hanya mentransfer ilmu kepada siswa, tetapi juga berusaha membuat siswanya cinta kepada mata pelajarannya, sehingga dapat menumbuhkan keaktifan di dalam proses pembelajaran, tidak hanya guru yang aktif menjelaskan, tetapi siswa juga ikut aktif dalam proses pembelajaran.

MAN Yogyakarta II adalah sebuah sekolah negeri di bawah departemen agama di mana ilmu agama lebih ditekankan, namun bukan berarti ilmu lainnya dikesampingkan. Terbukti bahwa untuk kelas XI, ilmu sosial terdapat 3 kelas, ilmu alam 3 kelas, sedangkan agama hanya 1 kelas, serta terdapat 1 kelas bahasa. Masing-masing kelas berjumlah antara 24 sampai 34 siswa, berbeda-beda tergantung besar ruang kelasnya.

Guru Akuntansi di MAN Yogyakarta II memiliki jumlah yang paling besar dibandingkan dengan jumlah guru mata pelajaran lain yaitu berjumlah tujuh guru akuntansi. Guru akuntansi disamakan dengan guru ekonomi, sehingga guru akuntansi juga harus memahami ilmu ekonomi untuk diajarkan di dalam kelas kepada siswanya.

Berdasarkan observasi pra penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II, kegiatan pembelajaran akuntansi di dalam kelas guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional di mana guru yang aktif menjelaskan, sedangkan para siswanya sibuk dengan kegiatan masing-masing. Hanya siswa yang duduk di bagian depan yang dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dari total 34 siswa kelas XI IPS 2 hanya 3 meja paling depan yang dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dengan kata lain 82,4% siswa di dalam kelas belum aktif sedangkan siswa yang lain terkesan pasif dan hanya diam, atau bahkan ada yang tidur, ribut sendiri, dan berbicara dengan sesama teman. Guru tidak bisa menguasai keadaan siswa dengan baik, tidak dapat mengkondisikan siswa yang ribut sendiri yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sehingga kurang dapat mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran yang aktif. Siswa sulit untuk diatur dan kurang mendapat ketegasan dari guru, sehingga mereka merasa bebas melakukan apapun di luar kegiatan pembelajaran.

Dari hasil observasi tersebut, perlu adanya perbaikan proses pembelajaran dengan maksud untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Interaksi pembelajaran tidak hanya guru dengan siswa, tetapi juga berusaha untuk mengaktifkan interaksi antara siswa dengan sesama siswa, sehingga terdapat suasana pembelajaran yang sehat dan kondusif.

Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk menarik keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan adanya model

pembelajaran yang baru dan tepat yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak lagi pasif dan sibuk dengan kegiatan masing-masing di luar kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran seyogianya dilaksanakan dengan strategi atau metode yang bervariasi, seperti *interactive lecturing*, resitasi, diskusi kelompok, pembelajaran kolaboratif, dan lain sebagainya. Tujuan pembelajaran seharusnya didasarkan pada proses, di samping untuk meraih hasil yang diinginkan. Di dalam proses pembelajaran yang baik adalah siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Ada beberapa model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa diberi kebebasan untuk terlibat secara aktif dalam kelompok. Siswa harus menjadi partisipan yang aktif dan melalui kelompoknya dapat membangun komunitas pembelajaran yang saling membantu satu sama lain. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah metode TGT (*Teams Game Tournament*). Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif metode TGT diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Metode TGT merupakan metode pembelajaran yang memasukkan unsur-unsur keterlibatan siswa secara langsung. Siswa dibagi dalam beberapa tim agar mereka bisa saling membelajarkan satu sama lain dan siap untuk bersaing dalam suatu turnamen akademik untuk menjadi tim yang terbaik.

Sesuai dengan uraian di atas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT (*Teams Game Tournament*) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran akuntansi kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II sebagai berikut:

1. Guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional selama kegiatan pembelajaran, kurang memaksimalkan model atau metode pembelajaran sebagai penyampaian materi.
2. Hanya siswa yang duduk di bagian depan yaitu 3 meja paling depan yang dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dengan kata lain 82,4% siswa dari total 34 siswa di dalam kelas belum aktif.
3. Guru tidak bisa menguasai keadaan siswa dengan baik, sehingga kurang dapat mengkondisikan kelas untuk kegiatan pembelajaran yang aktif.
4. Siswa sulit untuk diatur dan kurang mendapat ketegasan dari guru, sehingga mereka merasa bebas melakukan apapun di luar kegiatan pembelajaran.



### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT (*Teams Game Tournament*) untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2012/2013. Keaktifan belajar siswa yang diaminati dibatasi pada *Oral Activities* dan *Writing Activities*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT (*Teams Game Tournament*) dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2012/2013 melalui pengimplementasian Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT (*Teams Game Tournament*).

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

- a. Memberikan informasi tentang model pembelajaran kooperatif metode TGT untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- b. Dapat digunakan sebagai landasan dan bahan pembandingan untuk penelitian lebih lanjut mengenai implementasi model pembelajaran kooperatif metode TGT.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah dan sebagai persiapan peneliti menjadi pendidik.

#### **b. Bagi siswa**

Dapat membantu siswa dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa terhadap pembelajaran akuntansi melalui model pembelajaran kooperatif metode TGT.

#### **c. Bagi guru**

Menambah pengetahuan guru akan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai masukan dalam proses pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

#### **d. Bagi pihak sekolah**

Sebagai pertimbangan untuk menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tinjauan tentang Keaktifan Belajar**

###### **a. Pengertian Keaktifan**

Aktif berarti giat (bekerja atau berusaha), sedangkan keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Imam Makruf (2009: 79) memperluas pernyataan Silberman mengenai konsep belajar aktif yaitu, “apa yang saya dengar, saya lupa; apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat; apa yang saya dengar, lihat, diskusikan, dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan”. Mengatakan bahwa semakin banyak indera dan aktivitas yang dilibatkan dalam proses belajar, maka akan semakin lama kesan dan pemahaman yang dimiliki siswa terhadap materi pelajaran.

###### **b. Konsep Keaktifan Belajar**

Dalam pendidikan tradisional sama sekali tidak menggunakan asas keaktifan dalam proses belajar mengajar. Cara mengajar yang populer adalah metode imposisi di mana para siswa hanya menelan saja hal-hal yang direncanakan dan disampaikan oleh guru. Kegiatan mandiri dianggap tidak ada maknanya karena guru adalah orang yang serba tahu dan menentukan segala hal yang dianggap penting

bagi siswa. Di sisi lain, siswa hanya bertugas menerima dan menelan, mereka diam dan bersikap pasif.

Adanya temuan-temuan baru dalam psikologi perkembangan dan psikologi belajar menyebabkan pandangan tersebut berubah. Berdasarkan hasil penelitian para ahli pendidikan ternyata, bahwa (Oemar Hamalik, 2005: 170-172):

- 1) Siswa adalah suatu organisme yang hidup, di dalam dirinya beraneka ragam kemungkinan dan potensi yang hidup yang sedang berkembang. Di dalam dirinya terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif inilah yang mengendalikan tingkah laku siswa. Pendidikan perlu mengarahkan tingkah laku dan perbuatan itu menuju ke tingkat perkembangan yang diharapkan. Potensi yang hidup itu perlu mendapat kesempatan yang luas untuk berkembang, tanpa pengarahan dikhawatirkan terjadi penyimpangan perkembangan dari tujuan yang telah ditentukan. Jika terjadi penyimpangan maka berakibat terganggunya bahkan rusaknya perkembangan siswa. Dengan kata lain, para siswa tidak menjadi manusia sebagaimana dicita-citakan oleh masyarakat.
- 2) Setiap siswa memiliki berbagai kebutuhan, meliputi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial. Kebutuhan menimbulkan dorongan untuk berbuat. Perbuatan-perbuatan yang dilakukan, termasuk perbuatan belajar dan bekerja, dimaksudkan untuk memuaskan kebutuhan tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu pula. Setiap saat kebutuhan dapat berubah dan bertambah, sehingga variasinya semakin banyak dan semakin luas. Dengan sendirinya perbuatan yang dilakukan semakin banyak dan beraneka ragam pula.
- 3) Seorang ahli biologi, Berson menemukan suatu konsep atau teori yang disebut *Elan Vital* pada manusia. *Elan Vital* adalah suatu daya hidup dalam diri manusia yang menyebabkan manusia berbuat segala sesuatu. Seorang yang memiliki *elan vital* yang besar atau kuat memiliki kemampuan berbuat lebih banyak dan luas. Sebaliknya, seorang yang memiliki *elan vital* yang kecil atau lemah maka daya gerakanya dan ruang gerakanya juga kecil dan sempit.

- 4) Adanya berbagai temuan dan pendapat pada gilirannya menyebabkan pandangan siswa berubah. Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Jika dalam pengajaran tradisional asas aktivitas juga dilaksanakan namun aktivitas tersebut bersifat semu, dalam pengajaran modern lebih menitikberatkan pada asas aktivitas sejati. Siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk hidup di masyarakat.
- 5) Dalam kemajuan metodologi dewasa ini asas aktivitas lebih ditonjolkan melalui suatu program *unit activity*, sehingga kegiatan belajar siswa menjadi dasar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang lebih memadai.

c. Keaktifan dalam Pembelajaran

Mengutip dari Pat Hollingsworth & Gina Lewis dalam bukunya yang berjudul *Pembelajaran Aktif* (2008: viii), dikatakan bahwa:

Siswa belajar secara aktif ketika mereka secara terus-menerus terlibat, baik secara mental ataupun secara fisik. Pembelajaran aktif itu penuh semangat, hidup, giat, berkesinambungan, kuat, dan efektif. Pembelajaran aktif melibatkan pembelajaran yang terjadi ketika siswa bersemangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialami.

Martinis Yamin menjelaskan peran aktif siswa dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan manakala:

- 1) Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa
- 2) Guru berperan sebagai pembimbing supaya terjadi pengalaman belajar
- 3) Tujuan kegiatan pembelajaran tercapai kemampuan minimal siswa (kompetensi dasar)
- 4) Pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan minimalnya, dan menciptakan siswa yang kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep.

- 5) Melakukan pengukuran secara kontinu dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dalam Martinis dan Bansu (2009: 31) ada empat hal yang perlu dikuasai guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran untuk mengaktifkan siswa, yaitu:

- 1) Penyediaan pertanyaan yang mendorong berfikir dan berproduksi
- 2) Penyediaan umpan balik yang bermakna
- 3) Belajar secara kelompok
- 4) Penyediaan penilaian yang memberi peluang semua siswa mampu melakukan unjuk perbuatan

d. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berpikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Mc Keachie (Martinis Yamin, 2007: 77) mengemukakan enam aspek terjadinya keaktifan siswa:

- 1) Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran
- 2) Tekanan pada aspek afektif dalam pembelajaran
- 3) Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa
- 4) Kekompakan kelas sebagai kelompok belajar
- 5) Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran
- 6) Pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pelajaran.

Gagne dan Briggs, (Martinis Yamin, 2007: 84) menjelaskan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas

meliputi 9 aspek untuk menumbuhkan keaktifan dan partisipasi siswa, yaitu:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional kepada siswa
- 3) Mengingat kompetensi prasyarat
- 4) Memberikan stimulus yang akan dipelajari
- 5) Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya
- 6) Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberikan umpan balik (*feed back*)
- 8) Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran

e. Jenis-Jenis Keaktifan

Paul D. Dierich (Sardiman, 2011: 101) membagi beragam aktivitas dalam proses pembelajaran yang dapat dilakukan dalam delapan kelompok:

- 1) *Visual activities* (kegiatan visual)  
Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain
- 2) *Oral activities* (kegiatan lisan)  
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi
- 3) *Listening activities* (kegiatan mendengarkan)  
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan
- 4) *Writing activities* (kegiatan menulis)  
Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tugas
- 5) *Drawing activities* (kegiatan menggambar)  
Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola



- 6) *Motor activities* (kegiatan metrik)  
Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pemeran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
- 7) *Mental activities* (kegiatan mental)  
Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan, dan membuat keputusan
- 8) *Emotional activities* (kegiatan emosional)  
Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.

Menurut Getrude M. Whipple (Martinis Yamin, 2007),

kegiatan siswa dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- 1) Bekerja dengan alat-alat visual
  - a) Mengumpulkan gambar-gambar dan bahan-bahan ilustrasi lainnya
  - b) Mempelajari gambar-gambar, streograph slide film, khusus mendengar penjelasan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan
  - c) Mengurangi pameran
  - d) Mencatat pertanyaan-pertanyaan yang menarik minat, sambil mengamati bahan-bahan visual
  - e) Memilih alat-alat visual ketika memberikan laporan lisan
  - f) Menyusun pameran, menulis tabel
  - g) Mengatur file material untuk digunakan kelak
- 2) Ekskursi dan trip
  - a) Mengunjungi museum, akuarium, dan kebun binatang
  - b) Mengundang lembaga-lembaga/jawatan-jawatan yang dapat memberikan keterangan-keterangan dan bahan-bahan
  - c) Menyaksikan demonstrasi, seperti proses produksi di pabrik sabun, proses penerbitan surat kabar, dan proses penyiaran televisi
- 3) Mempelajari masalah-masalah
  - a) Mencari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting
  - b) Mempelajari ensiklopedi dan referensi
  - c) Membawa buku-buku dari rumah dan perpustakaan umum untuk melengkapi seleksi sekolah
  - d) Mengirim surat kepada badan-badan bisnis untuk memperoleh informasi dan bahan-bahan
  - e) Melaksanakan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh *Guidance* yang telah disampaikan oleh guru

- f) Membuat catatan-catatan sebagai persiapan diskusi dan laporan
- g) Menafsirkan peta, menentukan lokasi-lokasi
- h) Melakukan eksperimen, misal membuat sabun
- i) Menilai informasi dari berbagai sumber, menentukan kebenaran atas pertanyaan-pertanyaan yang bertentangan
- j) Mengorganisasi bahan bacaan sebagai persiapan diskusi atau laporan lisan
- k) Mempersiapkan dan memberikan laporan-laporan lisan yang menarik dan bersifat informatif
- l) Membuat rangkuman, menulis laporan dengan maksud tertentu
- m) Mempersiapkan daftar bacaan yang digunakan dalam belajar
- n) Men-skin bahan untuk menyusun subjek yang menarik untuk studi lebih lanjut
- 4) Mengapresiasi literatur
  - a) Membaca cerita-cerita yang menarik
  - b) Mendengarkan bacaan untuk kesenangan dan informasi
- 5) Ilustrasi dan konstruksi
  - a) Membuat chart dan diagram
  - b) Membuat *blue print*
  - c) Menggambar dan membuat peta, relief, map, pictorial map
  - d) Membuat poster
  - e) Membuat ilustrasi, peta, dan diagram untuk sebuah buku
  - f) Menyusun rencana permainan
  - g) Menyiapkan suatu *frieze*
  - h) Membuat artikel untuk pameran
- 6) Bekerja menyajikan informasi
  - a) Menyarankan cara-cara penyajian informasi yang menarik
  - b) Menyensor bahan-bahan dalam buku
  - c) Menyusun *bulletin board* secara *up to date*
  - d) Merencanakan dan melaksanakan suatu program *assembly*
  - e) Menulis dan menyajikan dramatisasi
- 7) Cek dan tes
  - a) Mengerjakan informal dan *standardized*
  - b) Menyiapkan tes-tes
  - c) Menyusun grafik perkembangan

Berdasarkan teori Paul D. Dierich dan Getrude M. Whipple mengenai jenis-jenis aktivitas belajar, aktivitas yang dapat diterapkan dalam penelitian ini untuk mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran dari segi pandang Paul D. Dierich. Keaktifan siswa yang akan diamati yaitu:

- 1) *Oral activities*
  - a) Mengajukan pertanyaan
  - b) Memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar
  - c) Melakukan diskusi kelompok
- 2) *Writing activities*
  - a) Mengerjakan tugas yang diberikan
  - b) Menjawab pertanyaan dalam *game*-turnamen

Dari delapan jenis keaktifan hanya diambil *oral activities* dan *writing activities* karena:

- 1) *Visual activities* seperti membaca dan memerhatikan penjelasan guru, di dalam proses pembelajaran siswa tidak lagi hanya diam membaca dan karena guru sudah memberi penjelasan materi di dalam kelas. Untuk memerhatikan penjelasan guru, siswa juga dapat dilihat dengan keaktifan dia bertanya atau memberi jawaban saat guru memberi pertanyaan yang termasuk dalam *oral activities*, dengan begitu terlihat bahwa siswa memang mengikuti dan memerhatikan penjelasan guru.

- 2) *Listening activities* sama seperti *visual activities* yang dapat dilihat dari *oral activities* dan *writing activities*. Dengan siswa memiliki respon yang baik dan paham tiap aturan atau petunjuk dalam proses pembelajaran seperti petunjuk tugas dan turnamen berarti siswa mendengarkan.
- 3) *Drawing activities* dalam materi laporan keuangan tidak ada kaitan kegiatan di dalamnya.
- 4) *Motor activities* sama seperti *drawing activities* tidak ada kaitan kegiatan di dalam proses pembelajaran akuntansi materi laporan keuangan.
- 5) *Mental activities* dapat dilihat dari *oral activities* seperti memecahkan masalah yang dapat masuk ke dalam sesi diskusi kelompok dan *writing activities* seperti mengingat ketika mengerjakan soal turnamen karena tidak boleh melihat catatan dan harus berusaha sendiri dengan berusaha mengingat.
- 6) *Emotional activities* dapat dilihat juga dari *oral activities* seperti berani untuk menjawab atau mengungkapkan jawaban, saran, pendapat, komentar.

## 2. Tinjauan tentang Pembelajaran Akuntansi

### a. Pengertian Pembelajaran

Pengertian pembelajaran yang berkaitan dengan sekolah ialah kemampuan dalam mengelola secara operasional dan efisien

terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan belajar, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku (Martinis Yamin, 2009: 22). Pembelajaran menurut Degeng (Hamzah B. Uno dkk, 2010: 4-5) adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu pembelajaran menaruh perhatian pada “bagaimana membelajarkan siswa” dan bukan pada “apa yang dipelajari siswa”.

Dick dan Carey (Hamzah B. Uno dkk, 2010: 54) mengemukakan bahwa dalam merencanakan satu unit pembelajaran ada tiga tahap yaitu:

- 1) Mengurutkan dan merumpunkan tujuan ke dalam pembelajaran
- 2) Merencanakan pra pembelajaran, pengetesan, dan kegiatan tindak lanjut
- 3) Menyusun alokasi waktu berdasarkan strategi pembelajaran

#### b. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, pemahaman menjadi kearifan, dan kearifan menjadi keaktifan (Dave Meier, 2002 dalam Martinis Yamin, 2007: 75). Belajar diartikan sebagai proses membangun makna atau pemahaman terhadap informasi dan

pengalaman. Proses itu disaring dengan persepsi, pikiran, dan perasaan peserta didik (Martinis Yamin, 2009: 13).

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Santrock dan Yussen (1994) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Reber (1998) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan. Kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Dari definisi dua tokoh di atas Sugihartono, dkk. (2007: 74) menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam mewujudkan perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Cronbach memberikan definisi belajar *“Learning is shown by a change in behavior as a result of experience”*. Harold Spears memberikan batasan *“Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction”*. Geoch mengatakan *“Learning is a change in performance as a result of practice”*. Dari definisi tiga tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misal dengan membaca, mengamati,

mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya (Sardiman A.M, 2011: 20).

Beberapa pengertian belajar dari para tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku atau penampilan karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya melalui proses pengetahuan dan pengalaman. Belajar untuk mendapat pengetahuan dan pengalaman serta belajar untuk adanya perubahan yang lebih baik dalam hidupnya.

c. Prinsip-Prinsip Belajar

Dimyati dan Mudjiono (2009: 42-49) menyebutkan prinsip-prinsip belajar, yaitu:

1) Perhatian dan Motivasi

Dari kajian teori belajar pengolahan informasi terungkap bahwa tanpa adanya perhatian tak mungkin terjadi belajar (Gagne dan Berliner, 1984: 335). Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Sebagai tujuan, motivasi merupakan salah satu tujuan dalam mengajar. Sebagai alat, motivasi merupakan salah satu faktor seperti halnya intelegensi dan hasil belajar yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan.



## 2) Keaktifan

Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri. John Dewey (1916, dalam Davies, 1937: 31) mengemukakan, bahwa belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari siswa itu sendiri, guru sekedar pembimbing dan pengarah.

## 3) Keterlibatan Langsung atau Pengalaman

Belajar adalah mengalami, belajar tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati secara langsung, tetapi ia harus menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan, dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.

## 4) Pengulangan

Belajar adalah melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas daya mengamati, menangkap, mengingat, mengkhayal, merasakan, berpikir, dan sebagainya. Dengan mengadakan pengulangan maka daya-daya tersebut akan berkembang dan menjadi sempurna.

## 5) Tantangan

Dalam situasi belajar siswa menghadapi suatu tujuan yang ingin dicapai, tetapi terdapat hambatan yaitu mempelajari bahan ajar, maka timbulah motif untuk mengatasi hambatan itu

dengan mempelajari bahan belajar tersebut. Apabila hambatan itu telah diatasi, artinya tujuan belajar telah tercapai, maka ia akan masuk dalam medan baru dan tujuan baru, demikian seterusnya.

6) Balikan dan Penguatan

Siswa akan belajar lebih bersemangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik. Nilai yang baik mendorong anak untuk belajar lebih giat. Anak yang mendapat nilai jelek pun akan berusaha lebih giat belajar agar bisa mendapatkan nilai yang baik.

7) Perbedaan Individual

Perbedaan individu berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Karenanya, perbedaan individu perlu diperhatikan oleh guru dalam upaya pembelajaran.

d. Tujuan Belajar

Dalam Sardiman (2011: 26-28), disebutkan ada tiga jenis tujuan belajar yakni:

1) Untuk mendapatkan pengetahuan

Ditandai dengan kemampuan berpikir. Tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

## 2) Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep juga memerlukan keterampilan, baik keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak atau penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Keterampilan rohani menyangkut persoalan-persoalan pengkhayatan dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep.

## 3) Pembentukan sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku siswa, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai. Oleh karena itu, guru tidak sekedar pengajar, tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada siswanya. Dengan dilandasi nilai-nilai, siswa akan tumbuh kesadaran dan kemauannya untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.

## e. Pengertian Akuntansi

Suwardjono (2006: 10) memberikan definisi akuntansi ke dalam dua aspek. Sebagai seperangkat pengetahuan, akuntansi didefinisikan sebagai:

Seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekonomian penyedia jasa berupa informasi keuangan kuantitatif

unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Dalam arti sempit sebagai proses, fungsi, atau praktik, akuntansi didefinisikan sebagai:

Proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Hal yang terpenting dalam akuntansi adalah mengidentifikasi bukti transaksi, mencatat hasil identifikasi bukti transaksi ke dalam jurnal umum, dari jurnal umum digolongkan ke dalam buku besar, dari buku besar dirangkum ke dalam neraca, kemudian dari neraca disusun dalam bentuk laporan keuangan. Inti dari akuntansi adalah memroses bukti transaksi menjadi bentuk laporan keuangan yang siap digunakan oleh para pengguna informasi akuntansi.

Akuntansi dapat dipandang sebagai sains dan sebagai teknologi. Bila akuntansi dipandang sebagai sains, akuntansi akan bertujuan untuk mendapatkan kebenaran atau validitas penjelasan tentang suatu fenomena akuntansi dengan menerapkan metode ilmiah. Bila akuntansi dipandang sebagai teknologi, akuntansi merupakan teknologi perangkat lunak yang harus dipelajari dan dikembangkan untuk mencapai tujuan sosial tertentu (Suwardjono, 2006: 39)

f. Pembelajaran Akuntansi

Dalam pengertian pembelajaran dan akuntansi di atas, maka dapat dipahami tentang pembelajaran akuntansi itu sendiri. Akuntansi merupakan kajian dalam bidang ilmu sosial yang terbagi menjadi beberapa bidang yaitu, keuangan, pajak, manajemen, biaya, anggaran, pemerintahan, sistem akuntansi, pemeriksaan, dan pendidikan.

Dalam seminggu akuntansi hanya diberikan selama tiga jam pelajaran di dalam kelas dengan satu jam pelajaran adalah 45 menit. Kompetensi dasar dalam satu tahun pembelajaran akuntansi yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI IPS adalah mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, menafsirkan persamaan akuntansi, mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit, mencatat transaksi ke dalam jurnal umum, melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar, membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.

### 3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah proses belajar mengajar yang melibatkan penggunaan kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan siswa untuk bekerja bersama-sama di dalamnya guna memaksimalkan pembelajaran mereka sendiri dan pembelajaran satu

sama lain (David Johnson, et. al., 2010: 4). Deutsch, 1962; Johnson & Johnson 1991 dalam David Johnson (2010: 5) menyebutkan:

Dalam situasi pembelajaran kooperatif, ada interdependensi, saling ketergantungan, positif di antara pencapaian tujuan para siswa, siswa memandang bahwa mereka bisa mencapai tujuan pembelajaran mereka jika dan hanya jika siswa lain di dalam kelompok pembelajaran tersebut juga berhasil meraih tujuan mereka.

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar menciptakan interaksi yang silih asah sehingga sumber belajar bagi siswa tidak hanya guru dan buku, tetapi juga sesama siswa (Nurhadi dan Senduk, 2003). Menurut Lie pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat sebagai sumber belajar, di samping guru dan sumber belajar yang lain (Made Wena, 2010: 189-190).

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dapat menciptakan saling ketergantungan antar siswa, sehingga sumber belajar bagi siswa tidak hanya guru dan buku, tetapi juga sesama siswa.

b. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif

Menurut Nurhadi & Senduk dan Lie (Made Wena, 2010: 190) ada beberapa elemen yang merupakan ketentuan pokok dalam pembelajaran kooperatif yaitu, saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas individual, dan keterampilan untuk menjalin hubungan antarpribadi atau keterampilan sosial yang secara sengaja diajarkan.

Ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut (Martinis Yamin, 2009: 74-75):

- 1) Siswa belajar dalam kelompok kecil untuk mencapai ketuntasan belajar.
- 2) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- 3) Diupayakan agar dalam setiap kelompok siswa terdiri dari suku, ras, budaya, dan jenis kelamin yang berbeda.
- 4) Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok dari pada individual.

c. Komponen-Komponen Esensial dalam Pembelajaran Kooperatif

Agar kerja kooperatif dapat berjalan dengan baik, guru harus menyusun secara eksplisit lima komponen esensial yang terdapat di dalam pelajaran (David W. Johnson, dkk. 2010: 8-10), yaitu:

1) Interdependensi positif

Setiap anggota kelompok memandang bahwa mereka terhubung antara satu sama lain, sehingga seseorang tidak akan bisa berhasil kecuali jika semua orang berhasil.

2) Interaksi yang mendorong

Para siswa saling mendorong satu sama lain untuk mencapai sukses dengan saling membantu, mendukung, menyemangati, dan menghargai usaha satu sama lain untuk belajar.

3) Tanggung jawab Individual

Siswa belajar bersama-sama supaya selanjutnya dapat menunjukkan performa yang lebih baik sebagai individu.

4) Skil-skil interpersonal dan kelompok kecil

Siswa dituntut untuk mempelajari pelajaran akademik dan juga skil-skil interpersonal dan kelompok kecil yang dibutuhkan agar dapat berfungsi sebagai bagian dari sebuah kerja tim.

5) Pemrosesan kelompok

Pemrosesan kelompok terjadi ketika anggota kelompok berdiskusi mengenai seberapa baik mereka telah mencapai tujuan masing-masing dan seberapa baik mereka telah memelihara hubungan kerja yang efektif.



d. Langkah-Langkah dalam Pembelajaran Kooperatif

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat enam langkah pembelajaran (Ismail, 2003: 21) yaitu:

1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.

2) Menyajikan informasi

Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.

3) Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.

4) Membimbing kelompok bekerja dan belajar

Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.

5) Evaluasi

Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

6) Memberikan penghargaan

Guru mencari cara-cara untuk menghargai upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok.

e. Metode-Metode Pembelajaran Kooperatif

Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah LPMP Jawa Timur menyebutkan beberapa metode pembelajaran kooperatif, yaitu:

1) STAD

STAD (*Students Teams-Achievement Division*) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kuis sebagai media. Di dalam pembelajaran, siswa dikelompokkan ke dalam tim pembelajaran dan dalam satu tim tersebut terdapat anggota yang berbeda-beda dari tingkat kecerdasan, jenis kelamin, dan suku.

Pembelajaran dimulai dari guru yang mempresentasikan materi, kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan semua anggota memahami materi tersebut, dan terakhir seluruh siswa akan mendapatkan kuis individual mengenai materi yang telah dibahas bersama tanpa ada bantuan dari masing-masing anggota. Skor kuis siswa dibandingkan dengan rata-rata skor mereka yang lalu, dan poin diberikan berdasarkan seberapa jauh siswa dapat menyamai atau melampaui kinerja mereka terdahulu. Poin-poin ini kemudian dijumlah untuk

mendapatkan skor tim dan tim yang memenuhi kriteria tertentu akan mendapatkan penghargaan.

## 2) TGT

TGT (*Teams Game Tournament*) merupakan metode pembelajaran kooperatif John Hopkins yang pertama. Inti dari TGT sama dengan STAD yaitu presentasi guru, membentuk kerja tim, dan penghargaan tim. Kuis pada STAD diganti dengan *games* dan turnamen untuk TGT.

Dalam turnamen siswa berkompetisi dengan anggota tim lain yang memiliki tingkat kecerdasan yang sama untuk menyumbangkan poin pada skor tim mereka. Siswa kemudian menuju “meja-meja perlombaan” sesuai dengan tingkat kecerdasannya. Pemenang pada tiap-tiap meja perlombaan akan mendapatkan skor yang sama, ini berarti siswa dengan hasil belajar rendah ataupun tinggi memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil.

## 3) Jigsaw II

Jigsaw II merupakan sebuah adaptasi dari teknik Jigsaw Elliot Aronson. Dalam Jigsaw II, siswa bekerja dalam kelompok empat sampai lima anggota dengan tim-tim heterogen sama seperti STAD dan TGT. Siswa ditugasi membaca materi pelajaran. Setiap anggota tim secara acak ditugasi menjadi seorang “ahli” pada beberapa aspek dari tugas

membaca tersebut. Para ahli dari tim-tim yang berbeda bertemu untuk mendiskusikan topik mereka dan kemudian kembali ke timnya untuk mengajarkan topik keahliannya kepada sesama teman anggota timnya sendiri. Kemudian ada kuis dan penskoran serta penghargaan tim.

#### 4) TAI

TAI (*Team Accelerated Instruction* atau *Team Assisted Individualization*) memiliki kesamaan dengan STAD dan TGT dalam pembentukan tim belajar dan penghargaan tim. Bedanya bila STAD dan TGT menggunakan sebuah tatanan pengajaran tunggal untuk kelas, TAI menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pengajaran individual.

#### 5) CIRC

CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan suatu program komprehensif untuk pengajaran membaca dan menulis pada kelas-kelas tinggi sekolah dasar dan sekolah menengah pertama (Maden, Steven & Slavin, 1986). Dalam mengajar membaca, guru mengajar siswa yang baru belajar membaca dan menerapkan kelompok-kelompok membaca ke dalam tim-tim yang tersusun dari pasangan-pasangan siswa dari dua kelompok membaca yang berbeda.

Pada kebanyakan aktivitas CIRC, siswa mengikuti urutan instruksi guru, latihan tim, asesmen awal tim, dan kuis. Siswa

tidak akan diberi kuis sampai teman sesama timnya menentukan bahwa mereka siap. Penghargaan tim diberikan kepada tim berdasarkan kinerja rata-rata dari semua anggota tim pada semua kegiatan membaca dan menulis tersebut.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode TGT (*Teams Game Tournament*) karena terdapat tiga unsur utama yaitu belajar tim, permainan, dan turnamen antar tim yang memungkinkan siswa untuk aktif di dalam proses pembelajaran. Siswa akan berpartisipasi dalam sebuah tim untuk saling membelajarkan satu sama lain dan akan memainkan sebuah permainan dalam turnamen, sehingga siswa dengan sendirinya akan aktif untuk bergerak dan berusaha bisa agar dapat menjadi tim yang terbaik.

#### **4. Tinjauan tentang TGT (*Teams Game Tournament*)**

##### **a. Pengertian TGT (*Teams Game Tournament*)**

*Teams Game Tournament* merupakan sebuah kombinasi kerjasama kelompok, kompetisi antara kelompok, dan *games* instruksional (DeVries dan Edwards 1974 dalam David W. Johnson, dkk. 2010: 77). Pembelajaran dalam tim untuk bekerja sama dalam kelompok dengan menggunakan turnamen akademik dan menggunakan *game* dan sistem skor kemajuan individu, dimana para siswa berpartisipasi dalam beberapa *game* sebagai perwakilan dari

tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara.

b. Komponen-Komponen dalam TGT

1) Presentasi di kelas

Materi dalam TGT dipresentasikan di dalam kelas dengan pengajaran langsung seperti yang sering dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru.

2) Tim

Tim terdiri dari lima atau enam siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras, dan etnis. Fungsi utama tim adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khusus lagi adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan *game*-turnamen dengan baik. Tim adalah fitur yang paling penting dalam TGT.

3) *Game*

*Game* terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperolehnya dari presentasi di kelas dan pelaksanaan kerja tim.

4) Turnamen

Turnamen adalah sebuah struktur di mana *game* berlangsung. Biasanya berlangsung pada akhir minggu atau akhir unit,

setelah guru memberikan presentasi kelas dan tim telah melaksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan.

5) Rekognisi Tim

Tim akan mendapatkan sertifikat atau penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu.

c. Kelebihan dan Kelemahan TGT

1) Kelebihan TGT

Metode TGT merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, kegiatan lebih banyak melibatkan siswa untuk aktif karena adanya belajar tim, *game*, dan turnamen. Presentasi kelas menunjukkan adanya interaksi antara guru dengan siswa dan belajar tim menunjukkan adanya interaksi siswa dengan siswa, sehingga komunikasi dalam pembelajaran tidak hanya guru dengan siswa, tetapi juga melibatkan komunikasi antara siswa dengan siswa. Dalam kegiatan belajar tim juga menunjukkan adanya kerja sama dan rasa kepedulian untuk saling membantu satu sama lain. *Game* dan turnamen menunjukkan adanya rasa tanggung jawab dan kemandirian yang harus dimiliki setiap siswa dengan persaingan yang sehat saat turnamen.

2) Kelemahan TGT

Keterlibatan siswa lebih tinggi dalam belajar bersama dan *game*-turnamen, sehingga menggunakan waktu yang lebih

banyak. Dalam belajar tim, terkadang siswa berdiskusi di luar materi pembelajaran.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Skripsi berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Team Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012” karya Rani Apriani tahun 2012 dari Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa pada siklus I sebesar 65,28% dan siklus II meningkat menjadi 78,82%.
2. Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas X SMK Ardjuna 1 Malang” karya Widia Rahmaning Tyas tahun 2010 dari Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Dari hasil penelitian berdasarkan indikator keberhasilan elemen dasar kooperatif yaitu saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas individual, dan keterampilan antar personal diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan persentase



aktivitas siswa sebesar 54,69%, tetapi masih dalam taraf keberhasilan cukup. Pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 75,26% dalam taraf keberhasilan baik. Berdasarkan hasil siklus II diketahui bahwa aktivitas siswa meningkat dan berhasil.

3. Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Diklat Akuntansi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI AK SMK PGRI 4 Pasuruan” karya Olviyan Afriyani tahun 2010 dari Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor untuk keseluruhan aspek aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 70,75% dan dinyatakan dalam taraf keberhasilan baik. Pada siklus II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 16,07%. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata keseluruhan aspek aktivitas sebesar 86,82% dengan taraf keberhasilan.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa dengan adanya hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Tidak lagi guru sebagai pusat pembelajaran, tetapi siswa diharuskan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan, bahwa kegiatan pembelajaran akuntansi di MAN Yogyakarta II guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional di mana guru sebagai pusat pembelajaran yang aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Guru hanya menjelaskan materi di depan kelas, sedangkan para siswa asyik dengan kegiatan masing-masing, ada yang tidur, bernyanyi, bicara dengan sesama teman, dan lain sebagainya. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih sangat kurang.

Dari permasalahan tersebut, peneliti berusaha memberikan alternatif penyelesaian masalah dengan mencoba mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif dalam kegiatan pembelajaran akuntansi. Pembelajaran kooperatif akan membuat siswa belajar bagaimana bekerja sama dengan orang lain, bersaing untuk bersenang-senang dan bergembira, serta bekerja sendiri-sendiri secara otonom. Ada banyak metode dalam pembelajaran kooperatif, salah satunya TGT (*Teams Game Tournament*).

Metode TGT merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa tanpa harus ada perbedaan, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, dan mengandung unsur permainan serta turnamen. Siswa akan mendapatkan materi terlebih dahulu dari guru, kemudian berkelompok untuk saling membelajarkan satu sama lain. Setelah seluruh kelompok dapat memahami materi, diadakan turnamen sebagai bentuk persaingan edukatif yang sehat. Dalam turnamen akan didapatkan kelompok yang paling unggul yang akan diberi penghargaan sebagai bentuk prestasinya. Dengan model

pembelajaran kooperatif metode TGT diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi khususnya.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT (*Teams Game Tournament*) dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2012/2013.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Yogyakarta II yang berlokasi di Jalan K.H.A. Dahlan Nomor 130, Yogyakarta. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian karena pengajaran di MAN Yogyakarta II khususnya dalam pelajaran akuntansi masih menggunakan pembelajaran konvensional yang membuat siswa pasif dalam pembelajaran.

##### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan pada awal semester genap yaitu bulan Februari 2013. Adapun rincian kegiatan yaitu:

Proposal : November-Desember 2012

Perijinan : Januari 2013

Pelaksanaan Penelitian : Februari 2013

Analisis Data : Februari-Maret 2013

Penulisan Laporan : Maret 2013

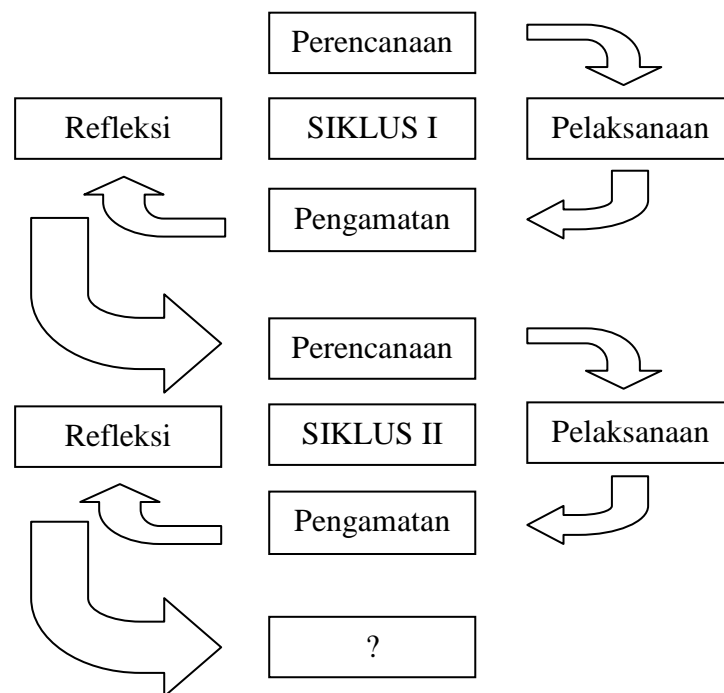
##### **C. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berasal dari barat dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah

tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil dengan mengubah cara, metode, pendekatan, atau strategi yang berbeda dari biasanya (Suharsimi Arikunto dkk, 2008).

PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar. Lebih rinci Suhardjono (2008) menyebutkan tujuan PTK antara lain: (1) meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah; (2) membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan kependidikan di dalam dan luar kelas; (3) meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan; dan (4) menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan. Luaran yang diharapkan dapat dihasilkan dari PTK adalah peningkatan atau perbaikan mutu proses dan hasil pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas ini model penelitian yang dipakai mengacu pada pemikiran Kemmis dan Taggart yang menggambarkan penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui beberapa siklus di mana pada tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 1. Desain Penelitian  
(Desain dimodifikasi oleh Suharsimi Arikunto)

#### D. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2012/2013.

##### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini yaitu pembelajaran akuntansi melalui model pembelajaran kooperatif metode TGT untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II.

## E. Definisi Operasional Variabel

### 1. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar mengartikan bahwa siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan aktif di dalam kelas. Keaktifan siswa dapat muncul dengan adanya kerja kelompok, motivasi dari guru, penyediaan pertanyaan yang mendorong berfikir dan berproduksi, penyediaan umpan balik yang bermakna, dan penyediaan penilaian yang memberi peluang semua siswa mampu melakukan unjuk perbuatan.

Pengukuran keaktifan siswa dilihat dari lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Indikator keaktifan yang diukur yaitu:

#### a. *Oral activities*

- 1) Siswa mengajukan pertanyaan
- 2) Siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar
- 3) Siswa melakukan diskusi kelompok

#### b. *Writing activities*

- 1) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan
- 2) Siswa menjawab pertanyaan dalam *game*-turnamen

Penggunaan indikator keaktifan dipilih sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan disesuaikan dengan orientasi kelas yang menggunakan jenis keaktifan (Oemar Hamalik, 2005: 176). Indikator ditentukan dengan mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi serta kualifikasi perubahan tingkah laku yang diharapkan dengan

memerhatikan karakteristik siswa sebagai subjek belajar (Sobri, 2009: 114).

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan siswa untuk bekerja bersama-sama di dalamnya guna memaksimalkan pembelajaran mereka sendiri dan pembelajaran satu sama lain. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa menerima penjelasan materi dari guru, kemudian membentuk kelompok belajar dengan anggota yang berbeda-beda dari jenis kelamin, tingkat kecerdasan, dan suku. Siswa kemudian mengerjakan tugas yang diberikan sampai semua anggota kelompok berhasil memahami dengan baik materi tersebut dan menyelesaikan tugasnya.

## 3. TGT (*Teams Game Tournament*)

TGT (*Teams Game Tournament*) merupakan kombinasi kerjasama kelompok, kompetisi antar kelompok, dan *game* instruksional. Kegiatan dimulai dengan guru memberikan presentasi atau penjelasan materi pelajaran. Para siswa bertemu dalam tim-tim yang terdiri antara lima sampai enam siswa dengan jenis kelamin dan tingkat kecerdasan yang berbeda. Para siswa kemudian berpartisipasi dalam turnamen sebagai perwakilan dari tim mereka. Tim yang mendapatkan skor tertinggi akan mendapatkan sebuah penghargaan tim.



## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian (Wijaya Kusuma & Dedi Dwitagama, 2011: 66). Peneliti melakukan pengamatan dengan ikut serta di dalam kelas terhadap jalannya pelaksanaan pembelajaran akuntansi yang terjadi dengan perekaman data mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut, baik yang terjadi pada guru, siswa, maupun situasi kelas. Mencatat segala situasi yang terjadi ke dalam format yang telah tersedia secara rinci.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran akuntansi di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode TGT.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dan dihimpun serta dianalisis guna memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mencari pemecahan masalah sekaligus sebagai bukti bahwa penelitian ini benar dilakukan. Macam-macam dokumen yang dapat membantu dalam mengumpulkan data penelitian ini yaitu silabus sebagai dasar untuk membuat RPP sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan serta daftar siswa dan daftar nilai siswa sebagai dasar untuk membentuk kelompok belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran akuntansi dengan model pembelajaran kooperatif metode TGT.

Dokumentasi yang juga akan digunakan yaitu hasil pekerjaan siswa dari tugas dan saat turnamen untuk menilai skor keaktifan siswa dalam indikator keaktifan menulis.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini berisi indikator-indikator keaktifan siswa yang akan digunakan sebagai pedoman pengamatan selama proses pembelajaran di dalam kelas dan diisi dengan cara memberikan alternatif skor yaitu 0 (Tidak Aktif), 1 (Cukup Aktif), atau 2 (Aktif).

Tabel 1. Kisi-Kisi Observasi Keaktifan Siswa

No	Indikator		Uraian Indikator
1	<i>Oral activities</i>	a	Mengajukan pertanyaan
		b	Memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar
		c	Melakukan diskusi kelompok
2	<i>Writing activities</i>	d	Mengerjakan tugas yang diberikan
		e	Menjawab pertanyaan dalam <i>game</i> -turnamen

Pedoman penskoran keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi dengan model pembelajaran kooperatif metode TGT:

#### a. Mengajukan pertanyaan

Skor 2: Mengajukan inti pertanyaan secara jelas dan logis

- Skor 1: Mengajukan inti pertanyaan kurang jelas atau kurang logis
- Skor 0: Tidak mengajukan pertanyaan
- b. Memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar
- Skor 2: Memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar tepat, jelas, dan logis
- Skor 1: Memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kurang tepat, jelas, dan logis
- Skor 0: Tidak memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar
- c. Melakukan diskusi kelompok
- Skor 2: Melakukan diskusi kelompok sesuai topik pembelajaran yang diberikan selama setengah lebih jalannya kegiatan diskusi
- Skor 1: Melakukan diskusi kelompok tetapi tidak sesuai topik pembelajaran atau hanya setengah kurang dari jalannya kegiatan diskusi
- Skor 0: Tidak melakukan apa pun dalam diskusi kelompok
- d. Mengerjakan tugas yang diberikan
- Skor 2: Mengerjakan tugas sesuai perintah dan selesai tepat waktu
- Skor 1: Mengerjakan tugas sesuai perintah, tetapi belum selesai
- Skor 0: Tidak mengerjakan tugas yang diberikan
- e. Menjawab pertanyaan dalam *game*-turnamen
- Skor 2: Menjawab pertanyaan dengan tepat
- Skor 1: Menjawab pertanyaan kurang tepat



## H. Prosedur Tindakan

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I diawali dengan penemuan sebuah masalah yang terjadi, kemudian merancang tindakan yang akan dilakukan untuk mengurangi atau menghapus masalah yang ada.

Kegiatan pada tahap perencanaan yaitu:

- 1) Persiapan RPP
- 2) Menyiapkan daftar kelompok belajar
- 3) Persiapan alat pembelajaran untuk *game*-turnamen saat proses pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi dan catatan lapangan
- 5) Berkolaborasi dengan guru akuntansi untuk *setting* kegiatan pembelajaran

#### b. Tindakan

Setelah membuat sebuah perencanaan langkah selanjutnya yaitu melaksanakan dari apa yang telah direncanakan di mana guru dan peneliti melakukan pembelajaran dengan model kooperatif metode TGT di dalam kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

1) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran, memotivasi siswa, dan memberitahukan kepada siswa materi yang akan dipelajari yaitu mengenai laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

2) Kegiatan inti

a) Presentasi kelas

Guru melakukan presentasi kelas terlebih dahulu, kemudian menerangkan pokok materi kepada siswa mengenai laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

b) Belajar tim

Setelah guru melakukan presentasi kelas, langkah berikutnya belajar tim dengan terlebih dahulu membagi siswa menjadi beberapa tim, dalam satu tim terdapat 5-6 siswa yang berbeda-beda dari jenis kelamin dan tingkat kecerdasannya. Siswa berkelompok sesuai timnya dan guru langsung memberikan tugas berupa kertas kerja untuk dikerjakan menjadi laporan laba rugi dan laporan perubahan modal yang dikerjakan oleh masing-masing siswa secara kerja sama atau diskusi di dalam timnya.

c) *Game* dan Turnamen

Langkah selanjutnya yaitu pemberian *game* di dalam turnamen akademik sebagai alat dan metode pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

d) Penghargaan tim

Setelah melakukan turnamen, tim terbaik yaitu yang dapat menyelesaikan soal turnamen paling banyak dan tepat akan mendapatkan penghargaan tim.

3) Kegiatan akhir

Guru menyimpulkan dan menutup pelajaran

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan tindakan yaitu saat pembelajaran akuntansi berlangsung. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran dan langsung mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di dalam kelas ke dalam catatan lapangan dan mengamati keaktifan belajar siswa dengan berpedoman pada lembar observasi keaktifan siswa.

d. Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus I dianalisis untuk mengoreksi masalah-masalah yang masih muncul sebagai bahan refleksi. Peneliti melakukan perbaikan dengan mengacu pada siklus I untuk melakukan perencanaan yang lebih baik pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Rencana tindakan siklus II dimaksudkan sebagai hasil refleksi dan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Kegiatan pada tahap perencanaan siklus II yaitu:

- 1) Persiapan RPP
- 2) Persiapan alat pembelajaran untuk *game*-turnamen saat proses pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan catatan lapangan
- 4) Berkolaborasi dengan guru akuntansi untuk *setting* kegiatan pembelajaran

b. Tindakan

Dari perencanaan yang telah dibuat, tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

1) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran, memotivasi siswa, dan menerangkan materi yang akan dipelajari yaitu mengenai neraca.

2) Kegiatan inti

a) Presentasi kelas

Guru melakukan presentasi kelas terlebih dahulu, kemudian menerangkan pokok materi kepada siswa mengenai neraca.

b) Belajar tim

Setelah guru melakukan presentasi kelas, langkah berikutnya belajar tim dengan terlebih dahulu siswa berkelompok sesuai tim yang telah dibentuk dan guru langsung memberikan tugas berupa kertas kerja untuk dikerjakan menjadi neraca yang dikerjakan oleh masing-



masing siswa secara kerja sama atau diskusi di dalam timnya.

c) *Game* dan Turnamen

Langkah selanjutnya yaitu pemberian *game* di dalam turnamen akademik sebagai alat dan metode pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

d) Penghargaan tim

Setelah melakukan turnamen, tim yang terbaik yaitu yang dapat menyelesaikan soal turnamen paling banyak dan tepat akan mendapatkan penghargaan tim.

3) Kegiatan akhir

Guru menyimpulkan dan menutup pelajaran

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan tindakan yaitu saat pembelajaran akuntansi berlangsung. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran dan langsung mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di dalam kelas ke dalam catatan lapangan dan mengamati keaktifan belajar siswa dengan berpedoman pada lembar observasi keaktifan siswa.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II digunakan untuk membedakan hasil antara siklus I dan siklus II, apakah ada peningkatan keaktifan belajar siswa atau tidak. Jika belum terdapat peningkatan keaktifan

belajar siswa maka perlu diadakan siklus berikutnya, jika sudah terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa, maka tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Data Kualitatif**

Teknik analisis data kualitatif mengacu pada model Kemmis dan Huberman yang terdiri atas empat tahapan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan (Haris Herdiansyah, 2010: 164).

#### **a. Pengumpulan data**

Proses pengumpulan data dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung. Data yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian yang akan dianalisis berupa lembar observasi keaktifan belajar siswa.

#### **b. Reduksi Data**

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang telah dikumpulkan menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis (Haris Herdiansyah, 2010: 165). Dalam penelitian ini hasil dari observasi keaktifan siswa yang telah diperoleh diubah ke dalam bentuk tulisan agar data tersebut dapat dibaca dan memberikan informasi yang lebih bermakna.

c. *Display Data*

Tahap selanjutnya setelah reduksi data adalah *display* data. *Display* data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan. Dalam *display* data, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau lain sebagainya. Dalam penelitian ini, data hasil observasi yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dengan mengungkap “apakah”. Kesimpulan ini dengan pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat, tetapi mengandung pengertian yang luas.

2. Analisis Data Deskriptif dengan Persentase

Analisis data deskriptif dengan persentase dalam penelitian tindakan kelas ini untuk menghitung besar persentase keaktifan siswa dalam pembelajaran akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode TGT. Mencari persentase keaktifan siswa yaitu dengan cara membagi jumlah siswa aktif dengan jumlah seluruh siswa kemudian dikalikan 100% dan dengan cara membagi skor aktivitas siswa

dengan jumlah skor maksimal kemudian dikalikan 100%, dapat dirumuskan dengan:

$$\text{Persentase Siswa Aktif} = \frac{\text{Jumlah Siswa Aktif}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase keaktifan siswa} = \frac{\text{jumlah skor aktivitas siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

#### **J. Indikator Keberhasilan**

Mulyasa (2010: 101) menjelaskan bahwa dilihat dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau minimal 75% siswa terlibat aktif. Sehingga keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adanya peningkatan keaktifan belajar siswa sekurang-kurangnya mencapai 75%. Selain itu keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan adanya peningkatan skor keaktifan siswa dalam pembelajaran akuntansi dari siklus I ke siklus II dengan diimplementasikannya model pembelajaran kooperatif metode TGT.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

- a. Nama Madrasah : MAN YOGYAKARTA II
- b. Nama Kepala Sekolah Madrasah : Drs. Paiman, MA.
- c. Alamat :
  - 1) Jalan/nomor : Jl. KHA. Dahlan No. 130 Yogyakarta
  - 2) Desa/Kelurahan : Ngampilan
  - 3) Kecamatan : Ngampilan
  - 4) Kabupaten/Kodya : Yogyakarta
  - 5) Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
  - 6) Kode Pos : 55261
  - 7) Telepon/Fax. : (0274) 513347
  - 8) E-Mail Madrasah : -
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. Nsm : 311347110012
- f. Tahun Berdiri : 1978 ( MAN )

##### **2. Kondisi Umum MAN Yogyakarta II**

- a. Kondisi fisik yang menunjang pencapaian Visi dan Misi Madrasah.  
MAN Yogyakarta II yang terletak di tengah-tengah kota dan di pinggir jalan besar, Jl. KHA Dahlan dengan luas tanah 3.685m<sup>2</sup>,

tidak memungkinkan untuk diperluas, hanya bisa menambah lokal ke atas. Kondisi fisik sangatlah sempit, maka dari itu yang bisa dilaksanakan hanya rehab gedung yang sudah tua dan harus diganti. Beberapa bangunan fisik yang dimiliki oleh MAN Yogyakarta II adalah:

- 1) Ruang kelas
  - 2) Ruang Laboratorium penunjang KBM
  - 3) Ruang Aula Lantai III
  - 4) Ruang Guru
  - 5) Ruang Tata Usaha
  - 6) Ruang Bimbingan dan Konseling
  - 7) Lapangan Olahraga dan Upacara
  - 8) Ruang Ibadah (masjid)
  - 9) Perpustakaan
  - 10) Koperasi Siswa
  - 11) Ruang UKS dan Ruang Piket Guru
  - 12) Ruang Kantin
  - 13) Tempat Parkir sepeda dan sepeda motor
  - 14) Kamar kecil untuk guru dan karyawan
  - 15) Kamar kecil untuk siswa
- b. Kondisi non fisik Madrasah yaitu lingkungan belajar yang kondusif untuk berkembangnya potensi keunggulan menjadi unggulan yang nyata, baik lingkungan dalam arti fisik maupun sosial psikologis.

Kondisi lingkungan belajar yang terjadi pada MAN Yogyakarta II sangat tidak mendukung karena lingkungan sekolah yang sempit dan terletak di pinggir jalan, sehingga sangat mengganggu aktivitas belajar mengajar. Untuk itu perlu dikembangkan dan rehabilitasi gedung serta penataan yang pas dan baik secara total mengingat keadaan sekarang sangat semrawut.

- c. Jumlah sarana prasarana yang menunjang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa serta menyalurkan minat dan bakatnya, baik dalam kegiatan kurikulum maupun ekstra kurikuler.

- 1) Komputer
- 2) Lab. IPA
- 3) Lab. Bahasa
- 4) Perpustakaan
- 5) Lapangan Basket
- 6) Lapangan Bulutangkis
- 7) Alat-alat Band
- 8) Tempat Parkir
- 9) Masjid
- 10) Kantin

### 3. Kondisi Umum Kelas XI IPS 2

Kelas XI IPS 2 merupakan salah satu kelas diantara tiga kelas IPS pada jenjang kelas XI MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2012/2013. Jumlah siswa kelas XI IPS 2 adalah 34 siswa yang terdiri dari 15 siswa

dan 19 siswi. Fasilitas pembelajaran yang ada pada kelas XI IPS 2 sama dengan kelas-kelas lainnya seperti *white board*, penghapus, meja dan bangku siswa, meja dan bangku guru, LCD proyektor, dan kipas angin. Selain itu, dinding kelas XI IPS 2 terdapat pajangan kelas yang berhubungan dengan akuntansi yaitu mengenai Proses Akuntansi. Secara umum kondisi kelas XI IPS 2 baik untuk jalannya proses pembelajaran.

## **B. Pra Penelitian Tindakan Kelas**

Kegiatan sebelum penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT (*Teams Game Tournament*)

### **1. Observasi awal**

Penemuan masalah dalam pembelajaran akuntansi kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II didapatkan dari hasil observasi. Dari hasil observasi dapat diidentifikasi masalah yang ada di mana pembelajaran akuntansi masih sangat dominan dengan model pembelajaran konvensional yaitu guru sebagai pusat pembelajaran. Hal ini menyebabkan belum optimalnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berimbas pula pada hasil belajar siswa yang rendah. Dari total 34 siswa kelas XI IPS 2 hanya 3 meja paling depan yang dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dengan kata lain 82,4% siswa di dalam kelas belum aktif. Siswa yang lain sibuk dengan kegiatan di luar pembelajaran seperti berbicara dengan teman, tidur, main HP, atau diam melamun. Mulyasa (2010: 101) menjelaskan bahwa dilihat dari segi proses,



pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau minimal 75% siswa terlibat aktif, namun pada kenyataan di kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II pada proses pembelajaran akuntansi tidak mencapai angka 75% siswa aktif.

Dari penemuan masalah tersebut perlu adanya suatu tindakan penyelesaian masalah kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran akuntansi kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II. Penyelesaian yang ditawarkan adalah dengan diimplementasikannya model pembelajaran kooperatif metode TGT.

## 2. Perencanaan Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT

Untuk mengatasi masalah belajar siswa XI IPS 2 pada pembelajaran akuntansi, maka dibuatlah rencana pembelajaran yang cocok sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa. Model pembelajaran yang dipilih yaitu model pembelajaran kooperatif metode TGT karena merupakan kombinasi kerjasama kelompok, kompetisi antar kelompok, dan *game* instruksional.

Setelah ditetapkan model pembelajaran yang akan diterapkan guna meningkatkan keaktifan belajar siswa, peneliti berkolaborasi dengan guru untuk merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan. Peneliti membuat perencanaan dan dikonsultasikan kepada guru agar guru dapat memahami konsep yang akan dilaksanakan.

### 3. Penyusunan Rencana Tindakan

Peneliti akan menerapkan pembelajaran kooperatif metode TGT sebanyak dua siklus. Kegiatan inti dalam pembelajaran akuntansi dengan metode TGT adalah presentasi kelas, belajar tim, *game*-turnamen, dan penghargaan tim. Pada saat pelaksanaan tindakan, guru berperan sebagai pemberi informasi dan fasilitator selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sedangkan peneliti menjadi observer dengan dibantu mahasiswa yang juga dari program studi pendidikan akuntansi untuk menilai keaktifan belajar siswa serta menilai hasil *game* turnamen untuk menentukan tim terbaik.

Keaktifan belajar siswa yang diamati oleh observer adalah mengajukan pertanyaan, memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar, melakukan diskusi kelompok, mengerjakan tugas yang diberikan, dan menjawab pertanyaan dalam *game* turnamen.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Siklus I

Peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif metode TGT siklus I pada hari Jumat, 15 Februari 2013 pukul 10.10 WIB sampai dengan pukul 11.30 WIB dan Sabtu, 16 Februari 2013 pukul 07.15 sampai dengan pukul 08.00 WIB. Guru yang mengajar dalam penelitian ini adalah Nurul Qomariyah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran akuntansi untuk kelas XI IPS 2. Materi yang diajarkan pada siklus I yaitu mengenai

laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Berikut diuraikan hasil penerapan model pembelajaran kooperatif metode TGT pada siklus I:

a. Perencanaan

Sebelum memulai tindakan pelaksanaan pembelajaran kooperatif metode TGT dilakukan perencanaan pembelajaran dengan langkah-langkah:

- 1) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dari silabus yang didapatkan dari guru mata pelajaran sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif metode TGT.
- 2) Menyiapkan daftar nama kelompok belajar dengan berpedoman pada nilai hasil belajar siswa.
- 3) Menyiapkan soal tugas dan soal turnamen.
- 4) Menyiapkan hadiah atau *reward* bagi tim yang terbaik saat turnamen.
- 5) Menyiapkan lembar observasi keaktifan belajar siswa dan catatan lapangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran kooperatif metode TGT.
- 6) Berdiskusi dengan guru mata pelajaran mengenai RPP dan skenario pembelajaran kooperatif metode TGT yang akan dilaksanakan.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan, guru melaksanakan pembelajaran kooperatif metode TGT sesuai rencana berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif metode TGT dibagi dalam empat tahap yaitu, presentasi kelas, belajar tim, *game*-turnamen, dan penghargaan tim. Untuk pelaksanaan presentasi kelas dan belajar tim dilaksanakan hari Jumat, 15 Februari 2013, sedangkan *game*-turnamen dan penghargaan tim dilaksanakan hari Sabtu, 16 Februari 2013.

1) Jumat, 15 Februari 2013

a) Kegiatan awal

Guru memberi salam kepada para siswa dan dilanjutkan presensi kehadiran siswa. Sebelum memulai materi pembelajaran guru terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan menjelaskan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

(1) Presentasi kelas

Tindakan pertama dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif metode TGT adalah presentasi kelas. Guru melakukan presentasi materi di dalam kelas dengan media power point selama kurang lebih 15 menit. Materi yang diajarkan mengenai menyusun laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan

perubahan modal. Selama tahap presentasi kelas guru beberapa kali memberi pertanyaan kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami materi yang sedang diajarkan. Tetapi, hanya sedikit siswa yang mau memberi jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru dan sedikit siswa bertanya pada materi yang belum dipahami selama tahap presentasi kelas.

## (2) Belajar tim

Setelah tahap presentasi kelas selesai kemudian dilanjutkan tahap belajar tim. Siswa dibentuk menjadi tim belajar kecil yang berjumlah 5-6 siswa setiap tim, sehingga terbentuk 6 tim dalam kelas. Pembagian tim belajar ini dengan memerhatikan heterogenitas siswa berdasarkan nilai hasil belajar siswa. Guru membacakan pembentukan tim di depan kelas dan siswa langsung mengelompok sesuai instruksi dari guru.

Setelah seluruh siswa berada dalam timnya, guru langsung memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing siswa dengan cara berdiskusi atau bekerja sama dalam timnya. Siswa mulai mengerjakan tugas yang diberikan dan saling membantu satu sama

lain jika teman satu timnya tidak bisa atau langsung bertanya kepada guru. Keaktifan siswa mulai tampak saat belajar tim.

Dalam belajar tim ini masih ada siswa yang kurang aktif dalam diskusi dan hanya mengerjakan tugas dengan melihat jawaban teman satu timnya tanpa berusaha mengerjakan secara mandiri. Tugas wajib dikumpulkan pada akhir jam pelajaran meski pun belum selesai.

c) Kegiatan akhir

Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.

2) Sabtu 16 Februari 2013

a) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dan presensi kehadiran siswa terlebih dahulu. Guru memotivasi siswa dengan mengatakan bahwa akan diadakan *game* dan tim yang terbaik akan mendapat *reward*.

b) Kegiatan inti

(1) Game dan Turnamen

Game yang diberikan yaitu “Estafet Akuntansi”. Sebelum memulai turnamen guru membacakan aturan permainannya. Langkah-langkah dalam permainan TGT sebagai berikut:

- (a) Soal turnamen dan kertas untuk jawaban telah disediakan di depan kelas, ditempel pada tembok sisi depan kelas.
- (b) Siswa berada dalam urutan sesuai urutan dalam timnya.
- (c) Siswa pada urutan pertama maju mengerjakan soal yang sudah ditempel di depan pada kertas jawaban selama 2 menit. Tetapi, pada kenyataannya siswa yang bukan pada urutannya maju tetap ikut maju untuk melihat soal yang tertera di depan, sehingga suasana turnamen menjadi gaduh dan ramai karena siswa susah diatur meski berulang kali guru dibantu observer menyuruh siswa untuk kembali ke belakang.
- (d) Karena tidak maksimalnya suasana kelas akhirnya sistem permainan diganti dengan siswa tetap berada di bangku masing-masing sesuai urutan sedangkan soal turnamen dan kertas jawabannya yang akan berjalan.
- (e) Masing-masing siswa mendapat kesempatan 1 menit untuk menuliskan jawaban soal turnamen karena sisa waktu yang tidak banyak.

(f) Jika satu tim terdapat 5 orang siswa, maka yang mengerjakan soal turnamen pada urutan ke-enam adalah kembali pada siswa urutan 4, maju kembali mulai dari urut bawah.

(g) Setelah waktu turnamen habis, observer langsung mengoreksi hasil kertas jawaban turnamen untuk menentukan pemenang dalam turnamen kali ini, sedangkan guru mengkondisikan siswa untuk tetap tenang.

## (2) Penghargaan tim

Penghargaan tim diberikan kepada tim yang dapat menyelesaikan *game* pada turnamen dengan hasil yang terbaik. Penilaian hasil terbaik yaitu tim yang dapat menyelesaikan soal turnamen paling banyak dan tepat. Dari hasil penilaian, tim terbaik diperoleh oleh tim Modal.

## c) Kegiatan akhir

Guru menutup pelajaran dan memberi salam kepada para siswa.

## c. Pengamatan

Selama melakukan pengamatan, observer menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan untuk merekam atau pun mencatat kegiatan pembelajaran dan keaktifan belajar siswa. Hal-hal yang



diamati selama observer melakukan pengamatan adalah melihat keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode TGT. Hasil pengamatan siklus I dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

Tabel 3. Persentase Jumlah Siswa Aktif Siklus I

No	Uraian Indikator keaktifan	Siswa Aktif	Total Siswa	Persentase
1	Mengajukan pertanyaan	23	32	71,9%
2	Memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar	21	32	65,6%
3	Melakukan diskusi kelompok	27	32	84,3%
4	Mengerjakan tugas yang diberikan	32	32	100%
5	Menjawab pertanyaan dalam <i>game</i> -turnamen	32	32	100%

Persentase didapatkan dari hasil perhitungan jumlah siswa aktif dibagi total siswa dan dikalikan 100% atau dengan rumus:

$$\text{Persentase Siswa Aktif} = \frac{\text{Jumlah Siswa Aktif}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 4. Persentase Skor Keaktifan Siswa Siklus I

No	Uraian Indikator keaktifan	Jml Skor	Skor Max	Persentase
1	Mengajukan pertanyaan	39	64	60,9%
2	Memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar	38	64	59,4%
3	Melakukan diskusi kelompok	46	64	71,8%
4	Mengerjakan tugas yang diberikan	48	64	75%
5	Menjawab pertanyaan dalam <i>game</i> -turnamen	44	64	68,7%

Persentase didapatkan dari hasil perhitungan jumlah skor aktivitas siswa dibagi skor maksimal dan dikalikan 100% atau dengan rumus:

$$\text{Persentase Skor Keaktifan} = \frac{\text{Jumlah Skor Aktivitas Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel di atas merupakan gambaran umum hasil pengamatan selama siklus I. Indikator yang diamati pada siklus I pertemuan I adalah Mengajukan pertanyaan, Memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar, Melakukan diskusi kelompok, dan Mengerjakan tugas dengan kehadiran siswa sebanyak 32 siswa. Indikator yang diamati pada siklus I pertemuan II terpusat pada *game* dan turnamen yaitu Menjawab pertanyaan dalam *game* turnamen dengan kehadiran siswa sebanyak 32 siswa.

#### 1) Mengajukan pertanyaan

Dari 32 siswa yang hadir dalam kegiatan pembelajaran, terdapat 23 siswa yang mengajukan pertanyaan atau sebesar 71,9% siswa yang mengajukan pertanyaan. Dari 23 siswa yang mengajukan pertanyaan skor yang diperoleh adalah 39 atau 60,9%. Skor diperoleh dari 16 siswa yang mengajukan pertanyaan secara jelas dan logis dengan skor 2, sedangkan 7 siswa mengajukan pertanyaan kurang jelas atau kurang logis dengan skor 1. Siswa mengajukan pertanyaan baik kepada guru atau kepada sesama siswa dalam kegiatan presentasi kelas atau

pun belajar tim selama kegiatan pembelajaran dengan metode TGT berlangsung.

2) Memberi jawaban saran, pendapat, atau komentar

Pada uraian indikator memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar terdapat 21 siswa yang aktif dari total 32 siswa atau sebesar 65,6%. Skor yang diperoleh dalam uraian indikator ini yaitu sebesar 38 atau 59,4% dengan 17 siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar dengan tepat, jelas, dan logis mendapat skor 2 dan 4 siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kurang tepat, jelas, atau kurang logis mendapat skor 1.

3) Melakukan diskusi kelompok

Seluruh siswa berada dalam tim untuk melakukan diskusi kelompok dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Diskusi kelompok hampir dapat diikuti oleh semua siswa dengan persentase keikutsertaan 84,3%. Dari 32 siswa hanya 19 siswa yang dapat menjalankan diskusi kelompok dengan baik dan 8 siswa lainnya kurang baik dalam kegiatan diskusi kelompok sehingga hanya diperoleh skor 46 atau 71,8%. Secara keseluruhan diskusi kelompok dapat berjalan dengan baik, meskipun ada siswa yang tidak mengikuti diskusi dari awal hingga akhir kegiatan diskusi dan mendiskusikan di luar materi diskusi.

#### 4) Mengerjakan tugas

Seluruh siswa mengerjakan tugas yang diberikan secara individu namun boleh bekerja sama atau berdiskusi dengan teman satu timnya. Tugas dikumpulkan sesuai pada waktunya meski dari 32 siswa ada 16 siswa yang belum selesai sehingga hanya mendapat skor 1 dan 16 siswa lainnya dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik mendapat skor 2, sehingga diperoleh skor 48 atau sebesar 75%.

#### 5) Menjawab pertanyaan dalam *game*-turnamen

Seluruh siswa menuliskan jawaban dari soal turnamen meski pun masih banyak yang salah. Dari 32 siswa yang menjawab soal turnamen hanya 9 siswa yang dapat menjawab dengan benar sehingga hanya diperoleh skor 44 atau sebesar 68,7% dari 9 siswa dengan skor 2 dan 26 siswa dengan skor 1.

#### d. Refleksi

Tujuan dari implementasi model pembelajaran kooperatif metode TGT dalam pembelajaran akuntansi kelas XI IPS 2 adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa yang dilihat dari mengajukan pertanyaan, memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar, melakukan diskusi kelompok, mengerjakan tugas, dan menjawab pertanyaan dalam *game*-turnamen. Dengan mengkaji dari pelaksanaan tindakan dan hasil observasi pada siklus I didapatkan bahwa keaktifan siswa cukup baik serta terdapat peningkatan

dibandingkan ketika pra penelitian. Masalah yang masih muncul pada siklus I adalah belum optimalnya kerja kelompok dan saat pelaksanaan *game* dan turnamen.

Dari beberapa kelemahan yang masih ada pada siklus I perlu adanya peningkatan dalam hal:

1) Perbaikan manajemen waktu.

Saat pelaksanaan *game* dan turnamen yang hanya dalam waktu 1 jam pelajaran atau 45 menit sudah direncanakan sedemikian rupa dengan perencanaan pengalokasian waktu yang baik, namun pada pelaksanaannya ternyata tidak dapat berjalan dengan baik. Melihat tidak efektifnya pelaksanaan turnamen yang singkat butuh perbaikan dalam mengalokasikan waktu dan penambahan waktu dalam pelaksanaan turnamen agar turnamen dapat berjalan dengan maksimal.

2) Penguasaan kelas dan siswa.

Keadaan siswa yang sulit diatur saat pelaksanaan turnamen membuat suasana turnamen kacau dan kelas menjadi tidak terkondisikan. Guru dan observer kalah dalam mengkondisikan jumlah siswa yang banyak. Perlu ada penegasan dan menguasai keadaan kelas serta siswa agar pelaksanaan turnamen dapat berjalan dengan maksimal.

## 2. Siklus II

Pada siklus II penerapan model pembelajaran kooperatif metode TGT dilaksanakan selama 4 jam pelajaran pada hari Jumat, 22 Februari 2013 dan Jumat, 1 Maret 2013. Materi yang diajarkan pada siklus II yaitu Neraca.

### a. Perencanaan

Secara teknis pelaksanaan pada siklus II sama dengan siklus I dengan memerhatikan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I. Perencanaan tindakan siklus II dilakukan dengan mempersiapkan materi lanjutan dari siklus I.

- 1) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dari silabus yang didapatkan dari guru mata pelajaran sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif metode TGT dengan memerhatikan hasil refleksi siklus I.
- 2) Menyiapkan soal tugas dan soal turnamen.
- 3) Menyiapkan hadiah atau *reward* bagi tim yang terbaik saat turnamen.
- 4) Menyiapkan lembar observasi keaktifan belajar siswa dan catatan lapangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran kooperatif metode TGT.
- 5) Berdiskusi dengan guru mata pelajaran mengenai RPP dan skenario pembelajaran kooperatif metode TGT yang akan dilaksanakan.

b. Tindakan

Sama seperti siklus I, pada tahap tindakan guru melaksanakan pembelajaran kooperatif metode TGT sesuai rencana berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif metode TGT dibagi dalam empat tahap yaitu, presentasi kelas, belajar tim, *game*-turnamen, dan penghargaan tim. Untuk pelaksanaan presentasi kelas dan belajar tim dilaksanakan pada hari Jumat, 22 Februari 2013, sedangkan *game*-turnamen dan penghargaan tim dilaksanakan pada hari Jumat, 1 Maret 2013.

1) Jumat, 22 Februari 2013

a) Kegiatan awal

Guru memberi salam kepada para siswa dan dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa.

b) Kegiatan inti

(1) Presentasi kelas

Tindakan pertama dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif metode TGT adalah presentasi kelas. Guru melakukan presentasi materi di dalam kelas dengan media power point selama kurang lebih 15 menit. Materi yang diajarkan mengenai menyusun laporan keuangan yaitu Neraca. Selama tahap presentasi kelas guru beberapa kali memberi pertanyaan kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa

untuk bertanya jika belum memahami materi yang sedang diajarkan. Tetapi, hanya sedikit siswa yang mau memberi jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru dan sedikit siswa yang bertanya pada materi yang belum dipahami selama tahap presentasi kelas.

## (2) Belajar tim

Setelah tahap presentasi kelas selesai kemudian dilanjutkan tahap belajar tim. Anggota tim sama seperti pada siklus I. Guru langsung menyuruh para siswa untuk mengelompok sesuai timnya.

Setelah seluruh siswa berada dalam timnya, guru langsung memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing siswa dengan cara berdiskusi atau bekerja sama dalam timnya. Siswa mulai mengerjakan tugas yang diberikan dan saling membantu satu sama lain jika teman satu timnya tidak bisa atau langsung bertanya kepada guru. Sama seperti siklus I, keaktifan siswa mulai terlihat saat belajar tim.

Dalam belajar tim ini siswa lebih terlihat aktif dibandingkan pada siklus I, meski masih ada siswa yang kurang maksimal dalam diskusi. Tugas wajib dikumpulkan pada akhir jam pelajaran meski pun belum selesai.



c) Kegiatan akhir

Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.

2) Jumat, 1 Maret 2013

a) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dan presensi kehadiran siswa.

Guru mengatakan bahwa akan diadakan *game* dan tim yang terbaik akan mendapatkan *reward*.

b) Kegiatan inti

(1) *Game* dan Turnamen

*Game* yang diberikan yaitu “Estafet Akuntansi” sama seperti pada siklus I. Sebelum memulai turnamen guru membacakan aturan permainan secara lebih tegas agar tidak terjadi kegaduhan seperti pada saat siklus I. Langkah-langkah dalam permainan TGT sebagai berikut:

- (a) Soal turnamen dan kertas untuk jawaban telah disediakan di depan kelas, ditempel pada tembok sisi depan kelas.
- (b) Siswa duduk di bangku berada dalam urutan sesuai urutan dalam timnya.
- (c) Siswa pada urutan pertama maju mengerjakan soal yang sudah ditempel di depan pada kertas jawaban selama 4 menit. Sampai pada orang kedua

turnamen dapat berjalan dengan baik, namun saat orang ketiga maju mulai sedikit ribut. Siswa saling bertanya dan membantu teman satu timnya agar dapat menyelesaikan soal turnamen. Mulai dari orang ketiga, setiap akan maju, siswa dikondisikan terlebih dahulu dan kembali diingatkan untuk sportif atau akan didiskualifikasi dan diberi hukuman.

- (d) Turnamen pertama dapat berjalan dengan baik, kemudian dilanjutkan dengan turnamen kedua. Cara turnamen yang kedua hampir sama dengan yang pertama. Siswa diberi soal dengan batasan jumlah pertanyaan yang sama bagi masing-masing siswa namun tanpa batasan waktu. Saat siswa mengerjakan soal turnamen yang kedua, observer mengoreksi hasil jawaban turnamen yang pertama untuk menentukan tim terbaik.

## (2) Penghargaan tim

Penghargaan kelompok diberikan kepada tim yang dapat menyelesaikan *game* pada turnamen dengan hasil yang terbaik. Penilaian hasil terbaik yaitu tim yang dapat menyelesaikan soal turnamen paling banyak dan

tepat. Dari hasil penilaian, tim terbaik diperoleh oleh tim Harta.

c) Kegiatan akhir

Guru menutup pelajaran dan memberi salam

c. Pengamatan

Selama melakukan pengamatan, observer menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan untuk merekam atau pun mencatat kegiatan pembelajaran dan keaktifan belajar siswa. Hal-hal yang diamati selama observer melakukan pengamatan adalah melihat keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode TGT. Hasil pengamatan siklus I dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

Tabel 5. Persentase Jumlah Siswa Aktif Siklus II

No	Uraian Indikator keaktifan	Siswa Aktif	Total Siswa	Persentase
1	Mengajukan pertanyaan	27	31	87,1%
2	Memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar	26	31	83,9%
3	Melakukan diskusi kelompok	31	31	100%
4	Mengerjakan tugas yang diberikan	31	31	100%
5	Menjawab pertanyaan dalam games turnamen	31	31	100%

Persentase didapatkan dari hasil perhitungan jumlah siswa aktif dibagi total siswa dan dikalikan 100% atau dengan rumus:

$$\text{Persentase Siswa Aktif} = \frac{\text{Jumlah Siswa Aktif}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 6. Persentase Skor Keaktifan Siswa Siklus II

No	Uraian Indikator keaktifan	Jml Skor	Skor Max	Persentase
1	Mengajukan pertanyaan	39	62	77,4%
2	Memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar	38	62	75,8%
3	Melakukan diskusi kelompok	46	62	87,1%
4	Mengerjakan tugas yang diberikan	48	62	90,3%
5	Menjawab pertanyaan dalam games turnamen	44	62	75,8%

Persentase didapatkan dari hasil perhitungan jumlah skor aktivitas siswa dibagi skor maksimal dan dikalikan 100% atau dengan rumus:

$$\text{Persentase Skor Keaktifan} = \frac{\text{Jumlah Skor Aktivitas Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel di atas merupakan gambaran umum hasil pengamatan selama siklus II. Indikator yang diamati pada siklus II pertemuan I adalah Mengajukan pertanyaan, Memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar, Melakukan diskusi kelompok, dan Mengerjakan tugas dengan kehadiran siswa sebanyak 31 siswa. Indikator yang diamati pada siklus II pertemuan II terpusat pada *game* dan turnamen yaitu Menjawab pertanyaan dalam *game*-turnamen dengan kehadiran siswa sebanyak 31 siswa.

#### 1) Mengajukan pertanyaan

Dari 31 siswa yang hadir dalam kegiatan pembelajaran, terdapat 27 siswa yang mengajukan pertanyaan atau sebesar 87,1% siswa yang mengajukan pertanyaan. Dari 27 siswa yang

mengajukan pertanyaan skor yang diperoleh adalah 48 atau 77,4%. Skor diperoleh dari 21 siswa yang mengajukan pertanyaan secara jelas dan logis dengan skor 2, sedangkan 6 siswa mengajukan pertanyaan kurang jelas atau kurang logis dengan skor 1. Siswa mengajukan pertanyaan baik kepada guru atau kepada sesama siswa dalam kegiatan presentasi kelas atau pun belajar tim selama kegiatan pembelajaran dengan metode TGT berlangsung.

2) Memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar

Pada uraian indikator memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar terdapat 26 siswa yang aktif dari total 31 siswa atau sebesar 83,9%. Skor yang diperoleh dalam uraian indikator ini yaitu sebesar 47 atau 75,8% dengan 21 siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar dengan tepat, jelas, dan logis mendapat skor 2 dan 5 siswa memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar kurang tepat, jelas, atau kurang logis mendapat skor 1.

3) Melakukan diskusi kelompok

Seluruh siswa dapat melakukan diskusi kelompok di dalamnya tim untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Secara keseluruhan diskusi kelompok dapat berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa siswa yang tidak mengikuti diskusi dari awal hingga akhir kegiatan diskusi dan mendiskusikan di luar

materi diskusi. Dari 31 siswa terdapat 23 siswa yang dapat menjalankan diskusi kelompok dengan baik dan 8 siswa lainnya kurang baik dalam kegiatan diskusi kelompok sehingga diperoleh skor 54 atau 87,1%.

#### 4) Mengerjakan tugas

Seluruh siswa mengerjakan tugas yang diberikan secara individu namun boleh bekerja sama atau berdiskusi dengan teman satu timnya. Tugas dikumpulkan sesuai pada waktunya meski dari 31 siswa ada 6 siswa yang belum selesai sehingga hanya mendapat skor 1 dan 25 siswa lainnya dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik mendapat skor 2, sehingga diperoleh skor 56 atau sebesar 90,3%.

#### 5) Menjawab pertanyaan dalam *game*-turnamen

Seluruh siswa menuliskan jawaban dari soal turnamen meski pun masih banyak yang salah. Dari 31 siswa yang menjawab soal turnamen terdapat 16 siswa yang dapat menjawab dengan benar sehingga diperoleh skor 47 atau sebesar 75,8% dari 16 siswa dengan skor 2 dan 15 siswa dengan skor 1.

#### d. Refleksi

Implementasi model pembelajaran kooperatif metode TGT pada siklus II secara keseluruhan berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa dibandingkan pada siklus I dari seluruh indikator.

Pelaksanaan pembelajaran akuntansi dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif metode TGT pada siklus II mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatnya keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akuntansi. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif metode TGT pada pembelajaran akuntansi kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 dikatakan berhasil.

#### **D. Pembahasan**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II. Upaya peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode TGT meliputi tahap presentasi kelas, belajar tim, *game*-turnamen, dan penghargaan tim. Peningkatan keaktifan belajar siswa dilihat dari siswa mengajukan pertanyaan, memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar, melakukan diskusi kelompok, mengerjakan tugas yang diberikan, dan menjawab pertanyaan dalam *game*-turnamen dengan menggunakan sistem pengskoran.

Pada siklus I, secara keseluruhan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai perencanaan yang telah dibuat di mana guru sebagai pemberi informasi dan fasilitator di dalam kelas untuk mengelola keadaan

kelas dapat dijalankan dengan baik. Proses pembelajaran yang diawali dengan presentasi oleh guru dilanjutkan dengan belajar tim pada hari yang sama dapat berjalan dengan baik, meski keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban, saran, pendapat, atau komentar masih kurang. Pada hari berikutnya pelaksanaan *game*-turnamen dan penghargaan tim. Pada saat pelaksanaan *game*-turnamen siswa kurang terkondisikan sehingga mengharuskan merubah sistem permainan dengan waktu yang terbatas.

Pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran melihat dari hasil refleksi siklus I dengan maksud untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Penambahan alokasi jam pelajaran dilakukan dengan maksud untuk menambah waktu pelaksanaan *game*-turnamen yang kurang kondusif saat siklus I. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih antusias dan bersemangat karena mereka ingin menjadi tim yang terbaik.

Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dengan diimplementasikannya model pembelajaran kooperatif metode TGT. Peningkatan keaktifan belajar siswa terlihat jelas dari mulai pra tindakan, siklus I, dan siklus II yang dilihat dengan meningkatnya jumlah siswa aktif dan skor keaktifan siswa.



Tabel 7. Peningkatan Persentase Jumlah Siswa Aktif dalam Pembelajaran Akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT

No	Uraian Indikator	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Mengajukan pertanyaan	71,9%	87,1%	15,2%
2	Memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar	65,6%	83,9%	18,3%
3	Melakukan diskusi kelompok	84,3%	100%	15,7%
4	Mengerjakan tugas yang diberikan	100%	100%	-
5	Menjawab pertanyaan dalam <i>game</i> turnamen	100%	100%	-

Tabel 7 menunjukkan peningkatan persentase jumlah siswa aktif dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan tertinggi pada indikator memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar yang mencapai 18,3%, sedangkan peningkatan terendah pada indikator mengajukan pertanyaan yang mencapai 15,2%.

Tabel 8. Peningkatan Persentase Skor Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT

No	Uraian Indikator	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Mengajukan pertanyaan	60,9%	77,4%	16,5%
2	Memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar	59,4%	75,8%	16,4%
3	Melakukan diskusi kelompok	71,8%	87,1%	15,3%
4	Mengerjakan tugas yang diberikan	75%	90,3%	15,3%
5	Menjawab pertanyaan dalam <i>game</i> turnamen	68,7%	75,8%	7,1%

Tabel 8 memperlihatkan peningkatan skor keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan persentase tertinggi pada uraian indikator

mengajukan pertanyaan yang mencapai 16,5% dan peningkatan persentase terendah pada uraian indikator menjawab pertanyaan dalam *game*-turnamen yang mencapai 7,1%.

1. Mengajukan pertanyaan

Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan terdapat peningkatan sebesar 15,2% dari jumlah siswa bertanya pada siklus I 71,9% meningkat menjadi 87,1%, sedangkan untuk peningkatan skor keaktifan siswa mencapai 16,5% yaitu dari 60,9% menjadi 77,4%.

2. Memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar

Keaktifan siswa untuk memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar pada jumlah siswa yang aktif terdapat peningkatan sebesar 18,3% dari 65,6% pada siklus I menjadi 83,9% pada siklus II, sedangkan skor keaktifan siswa terdapat peningkatan sebesar 16,4% dari 59,4% pada siklus I menjadi 75,8% pada siklus II.

3. Melakukan diskusi kelompok

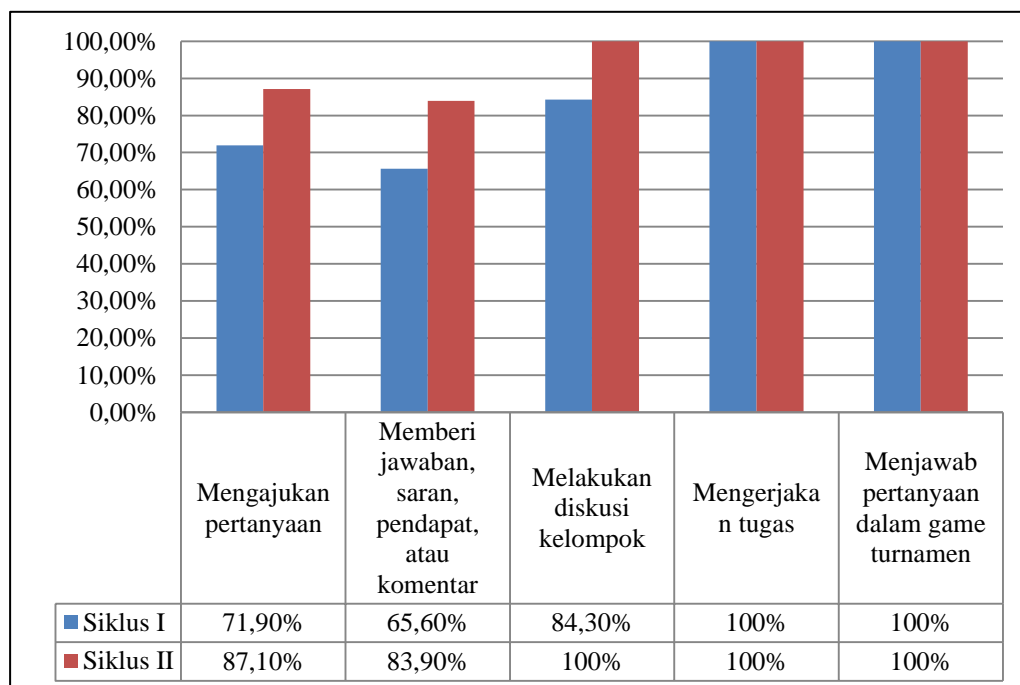
Dalam melakukan diskusi kelompok siswa sudah dapat menjalankannya dengan baik yaitu dari jumlah siswa yang aktif pada siklus I sebesar 84,3% menjadi 100% pada siklus II sehingga terdapat peningkatan sebesar 15,7% dan untuk skor keaktifan siswa terdapat peningkatan sebesar 15,3% dari 71,8% pada siklus I menjadi 87,1% pada siklus II.

#### 4. Mengerjakan tugas yang diberikan

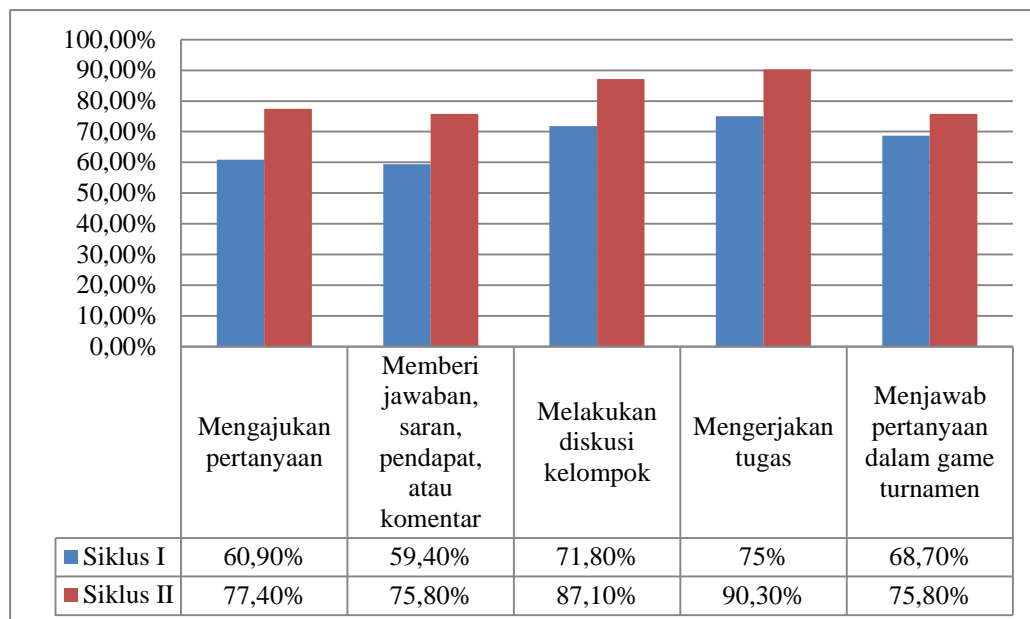
Dalam mengerjakan tugas yang diberikan untuk jumlah siswa tidak terdapat peningkatan karena dari siklus I sudah mencapai angka maksimal sebesar 100%, sedangkan untuk skor keaktifan terdapat peningkatan sebesar 15,3% dari 75% pada siklus I menjadi 90,3% pada siklus II.

#### 5. Menjawab pertanyaan dalam *game*-turnamen

Untuk keaktifan siswa menjawab pertanyaan dalam *game*-turnamen tidak ada peningkatan jumlah siswa aktif karena pada siklus I sudah mencapai angka maksimal yaitu 100% dan untuk skor keaktifan siswa terdapat peningkatan sebesar 7,1% dari 68,7% pada siklus I menjadi 75,8% pada siklus II.



Gambar 2. Grafik Perkembangan Jumlah Siswa Aktif dalam Pembelajaran Akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT



Gambar 3. Grafik Peningkatan Skor Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam pembelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2012/2013 dengan keaktifan mencapai minimal 75% siswa aktif sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mulyasa bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran (Mulyasa, 2010: 101).

TGT merupakan model pembelajaran kooperatif yang cocok untuk seluruh mata pelajaran dan tingkat kelas selain STAD dan Jigsaw II (Tim Pengembang LPMP Jawa Timur dan PSMS Unesa, 2005: 5). Keberhasilan

penelitian ini sesuai dengan pernyataan Slavin (2009: 142) bahwa pembelajaran kooperatif telah menunjukkan variasi kajian yang sangat luas yang dapat memberi pengaruh positif pada serangkaian variabel non-kognitif yang penting. Pengaruh positif dari pembelajaran kooperatif pada rasa harga diri siswa, dukungan kelompok terhadap pencapaian prestasi, waktu mengerjakan tugas, kekooperatifan, dan variabel lainnya yang positif dan kuat.

Beberapa penelitian yang mendukung dan relevan dengan hasil penelitian tindakan ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rani Apriani tahun 2012 dari Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Team Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012” karya. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa pada siklus I sebesar 65,28% dan siklus II meningkat menjadi 78,82%. Penelitian lain yaitu Skripsi berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Akuntansi untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas X SMK Ardjuna 1 Malang” karya Widia Rahmaning Tyas tahun 2010 dari Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Dari

hasil penelitian berdasarkan indikator keberhasilan elemen dasar kooperatif yaitu saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas individual, dan keterampilan antar personal diketahui bahwa keaktifan siswa pada siklus I menunjukkan persentase keaktifan siswa sebesar 54,69%, tetapi masih dalam taraf keberhasilan cukup. Pada siklus II keaktifan siswa mengalami peningkatan menjadi 75,26% dalam taraf keberhasilan baik. Berdasarkan hasil siklus II diketahui bahwa keaktifan siswa meningkat dan berhasil. Terdapat pula skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Diklat Akuntansi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI AK SMK PGRI 4 Pasuruan” karya Olviyan Afriyani tahun 2010 dari Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor untuk keseluruhan aspek keaktifan belajar siswa pada siklus I mencapai 70,75% dan dinyatakan dalam taraf keberhasilan baik. Pada siklus II keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 16,07%. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata keseluruhan aspek keaktifan sebesar 86,82% dengan taraf keberhasilan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT di kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II, antara lain:

1. Sulitnya menentukan jenis *game* dan turnamen yang akan diberikan dalam materi laporan keuangan perusahaan jasa karena materi perhitungan yang saling berkelanjutan.
2. *Game* merupakan kegiatan yang disukai siswa, tetapi membutuhkan waktu yang cukup lama sedangkan waktu yang disediakan hanya sedikit sehingga perlu perencanaan yang matang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Metode TGT dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta pada pembelajaran akuntansi. Indikator keaktifan dilihat dari mengajukan pertanyaan, mengeluarkan jawaban, saran, pendapat, atau komentar, melakukan diskusi kelompok, mengerjakan tugas yang diberikan, dan menjawab pertanyaan dalam *game* turnamen.

Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan terdapat peningkatan sebesar 15,2% dari jumlah siswa bertanya pada siklus I 71,9% meningkat menjadi 87,1%, sedangkan untuk peningkatan skor keaktifan siswa mencapai 16,5% yaitu dari 60,9% menjadi 77,4%. Keaktifan siswa untuk memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar pada jumlah siswa yang aktif terdapat peningkatan sebesar 18,4% dari 65,6% pada siklus I menjadi 83,9% pada siklus II, sedangkan skor keaktifan siswa terdapat peningkatan sebesar 16,4% dari 59,4% pada siklus I menjadi 75,8% pada siklus II. Dalam melakukan diskusi kelompok jumlah siswa yang aktif pada siklus I sebesar 84,3% menjadi 100% pada siklus II sehingga terdapat peningkatan sebesar



15,7% dan untuk skor keaktifan siswa terdapat peningkatan sebesar 15,3% dari 71,8% pada siklus I menjadi 87,1% pada siklus II. Dalam mengerjakan tugas yang diberikan untuk jumlah siswa tidak terdapat peningkatan karena dari siklus I sudah mencapai angka maksimal sebesar 100%, sedangkan untuk skor keaktifan terdapat peningkatan sebesar 15,3% dari 75% pada siklus I menjadi 90,3% pada siklus II. Untuk keaktifan siswa menjawab pertanyaan dalam *game*-turnamen tidak ada peningkatan jumlah siswa aktif karena pada siklus I sudah mencapai angka maksimal yaitu 100% dan untuk skor keaktifan siswa terdapat peningkatan sebesar 7,1% dari 68,7% pada siklus I menjadi 75,8% pada siklus II.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif metode TGT sebagai salah satu alternatif pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa karena dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa setelah diimplementasikan model pembelajaran kooperatif metode TGT.
2. Adanya kendala waktu dan pengkondisian siswa dalam pelaksanaan *game*-turnamen, perencanaan yang baik dan pengalokasian waktu yang tepat sangat diperlukan dalam mengelola kelas untuk mendapatkan proses pembelajaran yang kondusif.

3. Pada uraian indikator memberi jawaban, saran, pendapat atau komentar dan menjawab pertanyaan dalam *game* turnamen hanya mencapai angka batas minimum, sehingga guru perlu lebih mengajak siswa untuk aktif serta *game* yang dipilih harus menarik dan dapat membuat siswa semangat dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. (2008). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- E. Mulyasa. (2010). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno, dkk. (2010). *Desain Pembelajaran*. Bandung: MQS Publishing.
- Haris Herdiansyah. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasbullah. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Imam Makruf. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Need's Press.
- Ismail. (2003). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Dit. PLP Dikdasmen.
- Johnson, D., Johnson, R., & Holubec, E.J. (2010). *Colaborative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Sukses Bersama* (Alih Bahasa: Narulita Yusron). Bandung: PT Nusa Media.
- Wena. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Martinis Yamin & Bansu Ansari. (2009). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Olviyan Afriyani. (2010). Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Diklat Akuntansi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI AK SMK PGRI 4 Pasuruan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

- Pat Hollingsworth dan Gina. (2008). *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas* (Alih Bahasa: Dwi Wulandari). Jakarta: PT Indeks.
- Rani Apriani. (2012). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Team Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, Robert E. (2009). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik* (Alih Bahasa: Lita). Bandung: Nusa Media.
- Sobri, Asep Jihad, & Charul Rochman. (2009). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwardjono. (2006). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Tim Pengembang LPMP Jawa Timur dan PSMS Unesa. (2005). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah Unesa.
- Widia Rahmaning Tyas. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Akuntansi untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas X SMK Ardjuna 1 Malang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama. (2011). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.

**LAMPIRAN**

# **LAMPIRAN 1**

# **PERANGKAT**

# **PEMBELAJARAN**

Daftar Nilai Siswa, Daftar Kelompok Belajar,  
Silabus, RPP, Soal Tugas, Kunci Jawaban Tugas,  
Soal Turnamen, Kunci Jawaban Turnamen

## **Kelompok Belajar Kooperatif XI IPS 2**

### **Kelompok Harta**

1. Irma Savitri
2. Pradana Ahmad M.
3. Khairunisah Andini
4. Gradika Jati
5. Putri Distacya
6. Sahrul Febriyanto

### **Kelompok Pendapatan**

1. Christy Oktaviani
2. Hanifah Ulul Albab
3. Edwin Oktavianto
4. Miftachul Jannah
5. Raden Mas Wisnu K. A.
6. Ginsa Lambang P.

### **Kelompok Utang**

1. Fitri Ayu S.
2. Laksita Dhanur
3. Iqbal Auliya
4. Anna Mardiah
5. Rana Arum Aqilla
6. Putri Kumala Devianti

### **Kelompok Beban**

1. Lestari Dwi H.
2. Qonita Nur Karlina
3. Shodiq Nur Syamsu
4. Fathonurrohma
5. Puteri Nashatul K.

### **Kelompok Modal**

1. Galang Agni A. R.
2. Febrya Ulfa R.
3. Kartika Rini
4. Hani Pulosari
5. Aryudhanto Satrio W.
6. Rizki Surya P.

### **Kelompok Laba Rugi**

1. Akbar
2. Askhimona Kharimah
3. Disyacitta Kartika
4. Bianca Mahasari P.
5. Taufiq Febrianto

DAFTAR NILAI SISWA MAN YOGYAKARTA II  
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013  
MATA PELAJARAN:  
EKONOMI

Kode Guru: 48

KELAS : XIIS-2  
WALAS : Edy Sumarno, S.Pd

NO		Induk	NAMA	NILAI TUGAS					TES FORMATIF										NILAI AFEKTIF		NILAI PSIKOMOTOR																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
				Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Tugas 4	Tugas 5	Rata-Rata	KD 1		KD 2		Remidi MID		KD 3		KD 4		KD 5		RATA-RATA	UUB/Sumail	NILAI AKHIR	RAPOR																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
										Remidi UH 1	NILAI KD 1	Remidi UH 2	NILAI KD 2	MID	Remidi UH 3	NILAI KD 3	Remidi UH 4	NILAI KD 4	Remidi UH 5	NILAI KD 5						UH 6	Remidi UH 6																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
Unit																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							

Mengetahui  
Kepala Madrasah,

Tugas 1: PDA  
Tugas 2: LKS eko hal 14-17  
Tugas 3: Lap laba/rugi  
Tugas 4: Jurnal umum  
Tugas 5: Posting Buku Besar

UH 1: Ketenagakerjaan  
UH 2: APBN & APBD  
UH 3: PDA  
UH 4: Jurnal Umum  
UH 5:

Yogyakarta, Desember 2012  
Guru Mata Pelajaran,

Drs. H. Paiman, MA  
NIP. 19610505 198703 1003

Nurul Qomariyah, S.Pd  
NIP. 19741124 200701 2026



## SILABUS

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta II  
 Mata Pelajaran : Ekonomi/Akuntansi  
 Kelas / Program : XI / IPS  
 Semester : 1  
 Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa  
 Alokasi Waktu : Tatap Muka 66 x 45 menit  
                               Non Tatap Muka 36 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai Karakter dan Budaya	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Alat Bahan
5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendefinisikan pengertian dasar akuntansi.</li> <li>• Merumuskan kualitas informasi akuntansi.</li> <li>• Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi.</li> <li>• Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai.</li> <li>• Mengidentifikasi macam - macam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Cinta ilmu</li> <li>• Berani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi Akuntansi</li> <li>• Kualitas informasi akuntansi</li> <li>• Proses kegiatan akuntansi</li> <li>• Beberapa pemakai informasi akuntansi</li> <li>• Karakteristik pemakai informasi akuntansi</li> <li>• Kegunaan informasi akuntansi.</li> <li>• Bidang – bidang akuntansi</li> <li>• Profesi akuntan</li> <li>• Etika profesi akuntan dan SAK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan akuntansi sebagai sistem informasi dengan mengkaji berbagai sumber.</li> <li>• Mengkaji referensi dan mempresentasikan proses akuntansi.</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat / kegunaan informasi akuntansi bagi pemakainya dengan mengkaji sumber bahan</li> <li>• Mengidentifikasi etika profesi akuntansi dengan mengkaji sumber</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Tagihan: ulangan, Tugas Individu,</li> <li>• Bentuk Tagihan: Tes tertulis, Pilihan ganda, isian singkat, essay</li> </ul>	6 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Akuntansi Untuk Kelas 2 SMA, Yulian Handoko, dkk., Bumi Aksara, 2004</li> <li>• Buku Pengantar Akuntansi, Rudianto, Erlangga, 2008</li> <li>• LKS Kharisma Ekonomi Semester 2 SMA XI, Rusdiyanto, CV HaKa MJ</li> <li>• Kertas isi Kata/Istilah</li> <li>• Power point</li> </ul>

	bidang spesialisasi akuntansi. • Mengidentifikasi etika profesi akuntan dan SAK.			bahan • Mengidentifikasi sifat, tujuan, dan fungsi laporan keuangan dengan mengkaji sumber bahan dan SAK.			
5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi	• Menjelaskan Konsep Dasar Akuntansi • Menjelaskan Kode Akun • Menjelaskan Penggolongan Akun • Menerapkan rumus persamaan akuntansi • Laporan Keuangan	• Disiplin • Cinta ilmu • Percaya diri • Keterampilan	• Konsep dasar akuntansi • Kode akun • Penggolongan Akun • Persamaan Dasar Akuntansi • Laporan Keuangan	• Mengidentifikasi klasifikasi rekening • Mengkaji referensi untuk menerapkan persamaan akuntansi.	Jenis Tagihan: ulangan, Tugas Individu, Tugas Kelompok  Bentuk Tagihan: Tes tertulis, uraian bebas.	6 x 45 menit	• Buku Akuntansi Untuk Kelas 2 SMA, Yulian Handoko, dkk., Bumi Aksara, 2004 • Buku Pengantar Akuntansi, Rudianto, Erlangga, 2008 • LKS Kharisma Ekonomi Semester 2 SMA XI, Rusdiyanto, CV HaKa MJ • Power point • Teka-teki silang
5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	• Menerapkan mekanisme debit dan kredit • Menganalisa transaksi dan pengaruhnya dalam pencatatan debit dan kredit	• Percaya diri • Disiplin • Cinta ilmu • Keterampilan	Analisa Debit/kredit	• Mengidentifikasi dokumen sumber dengan mengkaji sumber bahan.	Jenis Tagihan: ulangan, Tugas Individu.  Bentuk Tagihan; uraian obyektif, Tes tertulis, uraian bebas.	4 x 45 menit	• Buku Akuntansi Untuk Kelas 2 SMA, Yulian Handoko, dkk., Bumi Aksara, 2004 • Buku Pengantar Akuntansi, Rudianto, Erlangga, 2008 • LKS Kharisma Ekonomi Semester 2 SMA XI, Rusdiyanto,

							CV HaKa MJ
							<ul style="list-style-type: none"> <li>• Power point</li> </ul>
5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami proses akuntansi</li> <li>• Menjelaskan pengertian transaksi</li> <li>• Menganalisa bukti transaksi</li> <li>• Memahami pengertian dan fungsi jurnal umum</li> <li>• Mencatat transaksi ke jurnal umum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Cinta ilmu</li> <li>• Keterampilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transaksi</li> <li>• Bukti Transaksi</li> <li>• Jurnal Umum</li> <li>• Mencatat transaksi ke jurnal umum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan hubungan fungsional tiap rekening dalam jurnal umum dengan mengkaji sumber bahan.</li> </ul>	Jenis Tagihan: ulangan, Tugas Individu, Tugas Kelompok  Bentuk Tagihan; Tes tertulis, uraian bebas.	8 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Akuntansi Untuk Kelas 2 SMA, Yulian Handoko, dkk., Bumi Aksara, 2004</li> <li>• Buku Pengantar Akuntansi, Rudianto, Erlangga, 2008</li> <li>• LKS Kharisma Ekonomi Semester 2 SMA XI, Rusdiyanto, CV HaKa MJ</li> <li>• Power point</li> </ul>
5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian Buku Besar</li> <li>• Menjelaskan fungsi dan bentuk buku besar</li> <li>• Melakukan posting dari Jurnal Umum ke Buku Besar</li> <li>• Peserta didik dapat menyusun neraca saldo sebelum penyesuaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Cinta ilmu</li> <li>• Kejujuran</li> <li>• Keterampilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian buku besar</li> <li>• Fungsi dan bentuk buku besar</li> <li>• Posting dari jurnal umum ke bukku besar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji referensi untuk memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar.</li> </ul>	Jenis Tagihan: ulangan, Tugas Individu.  Bentuk Tagihan; Tes tertulis, uraian bebas.	8 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Akuntansi Untuk Kelas 2 SMA, Yulian Handoko, dkk., Bumi Aksara, 2004</li> <li>• Buku Pengantar Akuntansi, Rudianto, Erlangga, 2008</li> <li>• LKS Kharisma Ekonomi Semester 2 SMA XI, Rusdiyanto, CV HaKa MJ</li> <li>• Power point</li> </ul>

5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun daftar sisa/neraca sisa.</li> <li>Menyusun Jurnal Penyesuaian.</li> <li>Menyusun Kertas Kerja.</li> <li>Menyusun Laporan Keuangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kejujuran</li> <li>Disiplin</li> <li>Cinta ilmu</li> <li>Keterampilan</li> </ul>	Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa <ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Pencatatan</li> <li>Tahap Pengikhtisaran</li> <li>Tahap Pelaporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan tahapan penca-tatan transaksi perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan.</li> <li>Menerapkan tahap pengikhtisaran transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan.</li> <li>Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan.</li> <li>Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan .</li> </ul>	Jenis Tagihan: ulangan, Tugas Individu.  Bentuk Tagihan; Tes tertulis, uraian bebas.	20 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Akuntansi Untuk Kelas 2 SMA, Yulian Handoko, dkk., Bumi Aksara, 2004</li> <li>Buku Pengantar Akuntansi, Rudianto, Erlangga, 2008</li> <li>LKS Kharisma Ekonomi Semester 2 SMA XI, Rusdiyanto, CV HaKa MJ</li> <li>Power point</li> </ul>
5.7Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri</li> <li>Disiplin</li> <li>Cinta ilmu</li> <li>Keterampilan</li> </ul>	Laporan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan R/L</li> <li>Laporan Perubahan Ekuitas</li> <li>Neraca</li> <li>Laporan Arus Kas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap (pencarian bukti transaksi, analisis transaksi, jurnal, posting ke buku besar, jurnal penyesuaian, kertas kerja, laporan keuangan).</li> </ul>	Jenis Tagihan: ulangan, Tugas Individu, Tugas Kelompok  Bentuk Tagihan; Tes tertulis, uraian bebas.	14 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Akuntansi Untuk Kelas 2 SMA, Yulian Handoko, dkk., Bumi Aksara, 2004</li> <li>Buku Pengantar Akuntansi, Rudianto, Erlangga, 2008</li> <li>LKS Kharisma Ekonomi Semester 2 SMA XI, Rusdiyanto,</li> </ul>

							CV HaKa MJ • Power point
--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------

Yogyakarta, Juli 2012

Mengetahui,  
Kepala MAN Yogyakarta II

Guru Mata Pelajaran

**Drs. H. Paiman, MA**  
**NIP. 19610505 198703 1003**

**Nurul Qomariyah, S.Pd.**  
**NIP. 19741124 200701 2026**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MAN YOGYAKARTA II</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XI / Dua</b>
<b>Program</b>	<b>: IPS</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: AKUNTANSI</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa</b>

**A. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

1. Mengikhtisarkan data laporan laba rugi
2. Menyusun laporan perubahan modal

**B. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran diharapkan:

1. Siswa dapat mengikhtisarkan data laporan laba rugi
2. Siswa dapat menyusun laporan perubahan modal

**C. Karakter yang diharapkan:** Kritis, Kerjasama, Percaya diri, Disiplin, dan Mandiri

**D. Materi Pembelajaran**

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menunjukkan pendapatan yang diterima dan beban yang dikorbankan suatu perusahaan selama satu periode tertentu.

a. Laporan Laba Rugi Single Step

Laporan laba rugi berbentuk single step sangat sederhana dengan cara mengumpulkan seluruh pendapatan pada satu sisi dan mengumpulkan beban di sisi lain.

b. Laporan Laba Rugi Multiple Step

Laporan laba rugi berbentuk multiple step memisahkan pendapatan dan beban operasional dengan pendapatan dan beban non-operasional.

a. Laporan Laba Rugi Bentuk Single Step

Salon UNY Laporan Laba Rugi Periode 31 Desember 20XX		
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan jasa	Rp xxx	
Pendapatan komisi	<u>Rp xxx</u>	
Jumlah Pendapatan		Rp xxx
<b>Beban</b>		
Beban ...	Rp xxx	
Beban ...	Rp xxx	
Beban ...	Rp xxx	
Beban ...	Rp xxx	
Beban ...	Rp xxx	
Beban ...	Rp xxx	
Beban ...	<u>Rp xxx</u>	
Jumlah Beban		<u>Rp xxx</u>
<b>Laba / Rugi</b>		<b>Rp xxx</b>

b. Laporan Laba Rugi Bentuk Multiple Step

Salon UNY Laporan Laba Rugi Periode 31 Desember 20XX		
<b>Pendapatan operasional</b>		
Pendapatan jasa		Rp xxx
<b>Beban operasional</b>		
Beban ...	Rp xxx	
Beban ...	Rp xxx	
Beban ...	Rp xxx	
Beban ...	Rp xxx	
Beban ...	Rp xxx	
Beban ...	<u>Rp xxx</u>	
Jumlah Beban		<u>Rp xxx</u>
Laba / Rugi operasional		Rp xxx
<b>Pendapatan dan Beban non-operasional</b>		
Pendapatan komisi	Rp xxx	
Beban Bunga	<u>Rp xxx</u>	
Laba / Rugi non-operasional		<u>Rp xxx</u>
<b>Laba / Rugi</b>		<b>Rp xxx</b>

## 2. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan modal adalah laporan keuangan yang menunjukkan perubahan modal suatu perusahaan dalam satu periode tertentu. Komponen laporan perubahan modal adalah modal, laba atau rugi, dan prive.

Salon UNY Laporan Perubahan Modal Periode 31 Desember 20XX		
Modal Awal 1 Januari 20XX		Rp xxx
Laba / Rugi	Rp xxx	
Prive	<u>Rp xxx</u>	
		<u>Rp xxx (+/-)</u>
Modal akhir 31 Desember 20XX		Rp xxx

**E. Alokasi Waktu:** 3 x 45 menit (2 pertemuan)

**F. Metode Pembelajaran:** Ceramah, Diskusi kelompok, Penugasan, *Games*, dan *Tournament*

## G. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

#### a. Kegiatan awal

##### 1) Apersepsi (5 menit)

Guru membuka pelajaran dan menjelaskan kompetensi dasar dan materi yang harus dikuasai oleh siswa.

##### 2) Motivasi (5 menit)

Guru menjelaskan bahwa materi kali ini akan lebih mudah dan menyenangkan

#### b. Kegiatan inti

##### 1) Eksplorasi (5 menit)

Guru menggali pemahaman awal siswa tentang laporan laba-rugi dan laporan perubahan ekuitas

##### 2) Elaborasi

Guru memberi penjelasan kepada siswa mengenai laporan laba-



rugi dan laporan perubahan ekuitas (15 menit)

Guru membentuk kelompok belajar siswa dan memberi tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok (5 menit)

Semua siswa dalam kelompok mengerjakan tugas yang diberikan dengan bekerja sama dalam kelompoknya (40 menit)

3) Konfirmasi (10 menit)

Memberikan koreksi dan penjelasan, menggali kesulitan siswa

c. Kegiatan Penutup

Guru menyimpulkan dan menutup kegiatan belajar mengajar (5 menit)

2. Pertemuan 2 (1 x 45 menit)

a. Kegiatan awal

1) Apersepsi

2) Motivasi

Menjelaskan bahwa pertemuan kali ini akan diadakan *games* dan ada reward bagi yang menang (5 menit)

b. Kegiatan inti

1) Eksplorasi

2) Elaborasi

Siswa berkelompok dan guru menjelaskan aturan permainan (5 menit)

Siswa bermain *games* dalam turnamen untuk menjadi kelompok yang terbaik (20 menit)

Kelompok yang terbaik mendapat reward (5 menit)

3) Konfirmasi

c. Kegiatan penutup

Guru menyimpulkan, menutup pelajaran, dan menyuruh siswa menyiapkan materi neraca untuk pertemuan berikutnya. (10 menit)

## H. Sumber Belajar dan Media

1. Sumber Belajar

- a. Buku Akuntansi Untuk Kelas 2 SMA, Yulian Handoko, dkk., Bumi Aksara, 2004
  - b. Buku Pengantar Akuntansi, Rudianto, Erlangga, 2008
  - c. LKS Kharisma Ekonomi Semester 2 SMA XI, Rusdiyanto, CV HaKa MJ
2. Media dan Alat Pembelajaran
- a. Power point
  - b. LCD
  - c. *White Board*
  - d. Spidol
  - e. *Kertas Game*

Yogyakarta, Februari 2013

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nurul Qomariah, S.Pd.

NIP. 19741124 200701 2 026

Khoiriyatul Mujahidah

NIM. 09403241029

SALON MANTUNY  
Kertas Kerja 31 Desember 2011  
(dalam ribuan rupiah)

No	Nama Akun	Neraca Saldo		AJP		NSD		Rugi Laba		NERACA	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
101	Kas	7.000				7.000				7.000	
102	Piutang usaha	3.000				3.000				3.000	
103	Sewa dibayar dimuka	3.000			1.250	1.750				1.750	
104	Perlengkapan salon	800			600	200				200	
111	Peralatan salon	6.200				6.200				6.200	
112	Akum. Peny. Perltn. salon		1.200		620		1.820				1.820
113	Gedung	50.000				50.000				50.000	
114	Akum. Peny. Gdg		5.000		6.000		11.000				11.000
201	Utang usaha		14.500				14.500				14.500
202	Pendapatan diterima dimuka		6.000	4.800			1.200				1.200
301	Modal Mantuny		25.000				25.000				25.000
302	Prive Mantuny	500				500				500	
401	Pendapatan jasa		26.600		4.800		31.400		31.400		
409	Pendapatan bunga		800				800		800		
501	Beban gaji	4.600		500		5.100		5.100			
502	Beban iklan	1.000			600	400		400			
508	Beban lain-lain	1.400				1.400		1.400			
509	Beban bunga	1.600				1.600		1.600			
	Jumlah	<b>79.100</b>	<b>79.100</b>								
504	Beban Peralatan salon			600		600		600			
505	Beban Penyusutan Perltn salon			620		620		620			
506	Beban Penyusutan gedung			6.000		6.000		6.000			
507	Beban sewa			1.250		1.250		1.250			
105	Iklan dibayar dimuka			600		600				600	
203	Utang gaji				500		500				500
	Jumlah			<b>14.720</b>	<b>14.720</b>	<b>86.570</b>	<b>86.570</b>	<b>16.970</b>	<b>32.200</b>	<b>69.250</b>	<b>54.020</b>
								<b>15.230</b>			<b>15.230</b>
								<b>32.200</b>	<b>32.200</b>	<b>69.250</b>	<b>69.250</b>

Salon MANTUNY  
Laporan Laba Rugi  
Periode 31 Desember 2011

Pendapatan usaha		
Pendapatan jasa		Rp31.400.000,00
Beban-beban		
Beban gaji	Rp5.100.000,00	
Beban iklan	Rp 400.000,00	
Beban lain-lain	Rp1.600.000,00	
Beban peralatan salon	Rp 600.000,00	
Beban Penyusutan peralatan	Rp 620.000,00	
Beban penyusutan gedung	Rp6.000.000,00	
Beban sewa	Rp1.250.000,00	
		Rp15.570.000,00
		Rp15.830.000,00
Pendapatan luar usaha		
Pendapatan bunga	Rp 800.000,00	
Beban luar usaha		
Beban bunga	Rp1.400.000,00	
		Rp -600.000,00
Laba		Rp15.230.000,00

Salon MANTUNY  
Laporan Perubahan Modal  
Periode 31 Desember 2011

Modal Awal 1 Januari 2011		Rp25.000.000,00
Laba	Rp15.230.000,00	
Prive	Rp 500.000,00	
		Rp14.730.000,00
Modal Akhir 31 Desember 2011		Rp39.730.000,00

## Esatafet Akuntansi

### Aturan Permainan:

1. Siswa berkelompok dan duduk sesuai urutan di dalam kelompoknya mulai dari urutan 2.
2. Siswa pada urutan pertama berdiri di depan untuk siap-siap memulai turnamen.
3. Setiap siswa memiliki waktu 2 menit untuk mengerjakan soal turnamen di depan.
4. Setelah siswa pada urutan pertama selesai dilanjutkan oleh siswa urutan 2 dan seterusnya sampai selesai.
5. Tim yang hanya memiliki 5 anggota, pada urutan keenam dilanjutkan oleh siswa urutan 4, memulai lagi dari anggota urutan belakang.
6. Siswa yang tidak mengerjakan soal turnamen harus tetap duduk di bangku masing-masing dan dilarang maju ke depan untuk membantu yang sedang mengerjakan soal turnamen.
7. Siswa yang tidak sportif atau melanggar aturan permainan akan didiskualifikasi dan diberi hukuman pada akhir pertemuan.

SALON ASMA  
Kertas Kerja 31 Desember 2010  
(dalam ribuan rupiah)

No	Nama Akun	Neraca saldo		AJP		NSD		Laba Rugi		NERACA	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
101	Kas	3.500				3.500				3.500	
102	Piutang usaha	2.000		100		2.100				2.100	
103	Surat-surat berharga	2.000				2.000				2.000	
104	Asuransi dibayar dimuka	1.500			800	700				700	
105	Perlengkapan	2.000			1.400	600				600	
111	Peralatan	5.000				5.000				5.000	
112	Akum. Peny. Peralatan		700		200		900				900
113	Gedung	15.000				15.000				15.000	
114	Akum. Peny. Gedung		1.000		1.000		2.000				2.000
201	Utang usaha		2.000				2.000				2.000
203	Sewa diterima dimuka		6.000				6.000				6.000
301	Modal Muja		18.000				18.000				18.000
302	Prive Muja	500				500				500	
401	Pendapatan jasa		5.000				5.000		5.000		
409	Pendapatan bunga		1.200		100		1.300		1.300		
501	Beban gaji	1.300		700		2.000		2.000			
502	Beban iklan	200				200		200			
503	Beban listrik dan telp.	300				300		300			
508	Beban serba-serbi	500				500		500			
509	Beban bunga	100				100		100			
	Jumlah	<b>33.900</b>	<b>33.900</b>								
504	Beban asuransi			800		800		800			
505	Beban perlengkapan			1.400		1.400		1.400			
506	Beban penyusutan peralatan			200		200		200			
507	Beban penyusutan gedung			1.000		1.000		1.000			
204	Utang gaji				700		700				700
	Jumlah			<b>4.200</b>	<b>4.200</b>	<b>35.900</b>	<b>35.900</b>	<b>6.500</b>	<b>6.300</b>	<b>29.400</b>	<b>29.600</b>
									<b>200</b>	<b>200</b>	
								<b>6.500</b>	<b>6.500</b>	<b>29.600</b>	<b>29.600</b>

Salon ASMA  
Laporan Laba Rugi  
Periode 31 Desember 2010

Pendapatan usaha

Pendapatan jasa	Rp 5.000.000,00
-----------------	-----------------

Beban-beban

Beban gaji	Rp2.000.000,00
------------	----------------

Beban iklan	Rp 200.000,00
-------------	---------------

Beban listrik & telepon	Rp 300.000,00
-------------------------	---------------

Beban serba-serbi	Rp 500.000,00
-------------------	---------------

Beban asuransi	Rp 800.000,00
----------------	---------------

Beban perlengkapan	Rp1.400.000,00
--------------------	----------------

Beban Penyusutan peralatan	Rp 200.000,00
----------------------------	---------------

Beban penyusutan gedung	Rp1.000.000,00
-------------------------	----------------

Rp 6.400.000,00

Rp-1.400.000,00

Pendapatan luar usaha

Pendapatan bunga	Rp1.300.000,00
------------------	----------------

Beban luar usaha

Beban bunga	Rp 100.000,00
-------------	---------------

Rp1.200.000,00

Rp -200.000,00



Salon ASMA  
Laporan Perubahan Modal  
Periode 31 Desember 2010

Modal Awal 1 Januari 2011		Rp18.000.000,00
Rugi	Rp 200.000,00	
Prive	Rp 500.000,00	
		Rp 700.000,00
Modal Akhir 31 Desember 2011		Rp17.300.000,00

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS II**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MAN YOGYAKARTA II</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XI / Dua</b>
<b>Program</b>	<b>: IPS</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: AKUNTANSI</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa</b>

**A. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

Membuat neraca dalam laporan keuangan

**B. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran diharapkan siswa dapat membuat neraca

**C. Karakter yang diharapkan:** Kritis, Kerjasama, Percaya diri, Disiplin, dan Mandiri

**D. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan pada saat tertentu.

2. Bentuk Neraca

a. Neraca berbentuk skontro

Bentuk skontro adalah bentuk neraca dengan posisi bersisian sehingga harta atau aktiva berada pada sisi kiri, sedangkan kewajiban dan modal berada pada sisi kanan.

b. Neraca berbentuk laporan

Neraca bentuk laporan menempatkan harta atau aktiva di post teratai kemudian diikuti oleh kewajiban dan modal.

Neraca bentuk skontro

Salon UNY NERACA Periode 31 Desember 20XX			
Aktiva Lancar		Utang Usaha	
Kas	Rp xxx	Utang gaji	Rp xxx
...	Rp xxx	...	<u>Rp xxx</u>
...	Rp xxx	Jumlah Utang	Rp xxx
...	Rp xxx		
...	<u>Rp xxx</u>	Modal	
Jumlah Aktiva Lancar	Rp xxx	Modal Tuan "X"	<u>Rp xxx</u>
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp xxx		
...	Rp xxx		
...	<u>Rp xxx</u>		
Jumlah Aktiva Tetap	<u>Rp xxx</u>		
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b><u>Rp xxx</u></b>	<b>Jumlah Utang+Modal</b>	<b><u>Rp xxx</u></b>

**E. Alokasi Waktu:** 4 x 45 menit (2 pertemuan)

**F. Metode Pembelajaran:** Ceramah, Diskusi kelompok, Penugasan, *Games*, dan *Tournament*

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

1. Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

a. Kegiatan awal

1) Apersepsi (5 menit)

Guru membuka pelajaran dan menjelaskan materi yang harus dikuasai oleh siswa.

2) Motivasi (5 menit)

Guru menjelaskan bahwa materi kali ini akan lebih mudah dan menyenangkan

b. Kegiatan inti

1) Eksplorasi (5 menit)

Guru menggali pemahaman awal siswa tentang neraca

2) Elaborasi

Guru memberi penjelasan kepada siswa mengenai neraca (15 menit)

Guru menyuruh siswa untuk berkelompok dan memberi tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok (5 menit)

Semua siswa dalam kelompok mengerjakan tugas yang diberikan dengan bekerja sama dalam kelompoknya (40 menit)

3) Konfirmasi (10 menit)

Memberikan koreksi dan penjelasan, menggali kesulitan siswa

c. Kegiatan Penutup

Guru menyimpulkan dan menutup kegiatan belajar mengajar (5 menit)

2. Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

a. Kegiatan awal

1) Apersepsi

2) Motivasi

Menjelaskan bahwa pertemuan kali ini akan diadakan *games* dan ada reward bagi yang menang (5 menit)

b. Kegiatan inti

1) Eksplorasi

2) Elaborasi

Guru menjelaskan aturan permainan dan siswa langsung berkelompok serta memosisikan diri sesuai aturan permainan (10 menit)

Siswa bermain *games* dalam turnamen untuk menjadi kelompok yang terbaik (60 menit)

Kelompok yang terbaik mendapat reward (5 menit)

3) Konfirmasi

c. Kegiatan penutup

Guru menyimpulkan, menutup pelajaran, dan menyuruh siswa

menyiapkan materi pertemuan berikutnya yaitu jurnal penutup. (10 menit)

## **H. Sumber Belajar dan Media**

1. Sumber Belajar
  - a. Buku Akuntansi Untuk Kelas 2 SMA, Yulian Handoko, dkk., Bumi Aksara, 2004
  - b. Buku Pengantar Akuntansi, Rudianto, Erlangga, 2008
  - c. LKS Kharisma Ekonomi Semester 2 SMA XI, Rusdiyanto, CV HaKa MJ
2. Media dan Alat Pembelajaran
  - a. Power point
  - b. LCD
  - c. *White Board*
  - d. Spidol
  - e. Kertas *Game*

Yogyakarta,    Februari 2013

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nurul Qomariah, S.Pd.

NIP. 19741124 200701 2 026

Khoiriyatul Mujahidah

NIM. 09403241029

SALON MANTUNY  
Kertas Kerja 31 Desember 2011  
(dalam ribuan rupiah)

No	Nama Akun	Neraca Saldo		AJP		NSD		Rugi Laba		NERACA	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
101	Kas	7.000				7.000				7.000	
102	Piutang usaha	3.000				3.000				3.000	
103	Sewa dibayar dimuka	3.000			1.250	1.750				1.750	
104	Perlengkapan salon	800			600	200				200	
111	Peralatan salon	6.200				6.200				6.200	
112	Akum. Peny. Perltn. salon		1.200		620		1.820				1.820
113	Gedung	50.000				50.000				50.000	
114	Akum. Peny. Gdg		5.000		6.000		11.000				11.000
201	Utang usaha		14.500				14.500				14.500
202	Pendapatan diterima dimuka		6.000	4.800			1.200				1.200
301	Modal Mantuny		25.000				25.000				25.000
302	Prive Mantuny	500				500				500	
401	Pendapatan jasa		26.600		4.800		31.400		31.400		
409	Pendapatan bunga		800				800		800		
501	Beban gaji	4.600		500		5.100		5.100			
502	Beban iklan	1.000			600	400		400			
508	Beban lain-lain	1.400				1.400		1.400			
509	Beban bunga	1.600				1.600		1.600			
	Jumlah	<b>79.100</b>	<b>79.100</b>								
504	Beban Peralatan salon			600		600		600			
505	Beban Penyusutan Perltn salon			620		620		620			
506	Beban Penyusutan gedung			6.000		6.000		6.000			
507	Beban sewa			1.250		1.250		1.250			
105	Iklan dibayar dimuka			600		600				600	
203	Utang gaji				500		500				500
	Jumlah			<b>14.720</b>	<b>14.720</b>	<b>86.570</b>	<b>86.570</b>	<b>16.970</b>	<b>32.200</b>	<b>69.250</b>	<b>54.020</b>
								<b>15.230</b>			<b>15.230</b>
								<b>32.200</b>	<b>32.200</b>	<b>69.250</b>	<b>69.250</b>

Salon MANTUNY  
NERACA  
Periode 31 Desember 2011

Aktiva		Utang dan Modal	
Aktiva Lancar			
Kas	Rp7.000.000,00	Utang usaha	Rp14.500.000,00
Piutang usaha	Rp3.000.000,00	Pendapatan dtdm.	Rp 1.200.000,00
Sewa ddm	Rp1.750.000,00	Utang gaji	Rp 500.000,00
Iklan ddm	Rp 600.000,00	Jumlah Utang	Rp16.200.000,00
Perlengkapan	Rp 200.000,00		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp12.550.000,00		
Aktiva Tetap		Modal Mantuny	Rp39.730.000,00
Peralatan	Rp6.200.000,00		
Akum. Peny. Prltn (Rp1.820.000,00)			
	Rp 4.380.000,00		
Gedung	Rp50.000.000,00		
Akum. Peny. Gdg (Rp11.000.000,00)			
	Rp39.000.000,00		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp43.380.000,00		
Jumlah Aktiva	Rp55.930.000,00	Jumlah Utang + Modal	Rp55.930.000,00

\*Bentuk Skontro

Salon MANTUNY  
NERACA  
Periode 31 Desember 2011

Aktiva

Aktiva Lancar

Kas	Rp7.000.000,00
Piutang usaha	Rp3.000.000,00
Sewa ddm	Rp1.750.000,00
Iklan ddm	Rp 600.000,00
Perlengkapan	Rp 200.000,00

Jumlah Aktiva Lancar Rp12.550.000,00

Aktiva Tetap

Peralatan	Rp6.200.000,00
Akum. Peny. Prltn	(Rp1.820.000,00)
	Rp 4.380.000,00
Gedung	Rp50.000.000,00
Akum. Peny. Gdg	(Rp11.000.000,00)
	Rp39.000.000,00

Jumlah Aktiva Tetap Rp43.380.000,00

Jumlah Aktiva Rp55.930.000,00

Utang dan Modal

Utang usaha	Rp14.500.000,00
Pendapatan dtdm.	Rp 1.200.000,00
Utang gaji	Rp 500.000,00

Jumlah Utang Rp16.200.000,00

Modal Mantuny Rp39.730.000,00

Jumlah Utang + Modal Rp55.930.000,00

\*Bentuk Laporan



## Esatafet Akuntansi

### Aturan Permainan:

1. Siswa berkelompok dan duduk sesuai urutan di dalam kelompoknya mulai dari urutan 2.
2. Siswa pada urutan pertama berdiri di depan untuk siap-siap memulai turnamen.
3. Setiap siswa memiliki waktu 4 menit untuk mengerjakan soal turnamen di depan.
4. Setelah siswa pada urutan pertama selesai dilanjutkan oleh siswa urutan 2 dan seterusnya sampai selesai.
5. Tim yang hanya memiliki 5 anggota, pada urutan keenam dilanjutkan oleh siswa urutan 4, memulai lagi dari anggota urutan belakang.
6. Siswa yang tidak mengerjakan soal turnamen harus tetap duduk di bangku masing-masing dan dilarang maju ke depan untuk membantu yang sedang mengerjakan soal turnamen.
7. Siswa yang tidak sportif atau melanggar aturan permainan akan didiskualifikasi dan diberi hukuman pada akhir pertemuan.

SALON ASMA  
Kertas Kerja 31 Desember 2010  
(dalam ribuan rupiah)

No	Nama Akun	Neraca saldo		AJP		NSD		Laba Rugi		NERACA	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
101	Kas	3.500				3.500				3.500	
102	Piutang usaha	2.000		100		2.100				2.100	
103	Surat-surat berharga	2.000				2.000				2.000	
104	Asuransi dibayar dimuka	1.500			800	700				700	
105	Perlengkapan	2.000			1.400	600				600	
111	Peralatan	5.000				5.000				5.000	
112	Akum. Peny. Peralatan		700		200		900				900
113	Gedung	15.000				15.000				15.000	
114	Akum. Peny. Gedung		1.000		1.000		2.000				2.000
201	Utang usaha		2.000				2.000				2.000
203	Sewa diterima dimuka		6.000				6.000				6.000
301	Modal Muja		18.000				18.000				18.000
302	Prive Muja	500				500				500	
401	Pendapatan jasa		5.000				5.000		5.000		
409	Pendapatan bunga		1.200		100		1.300		1.300		
501	Beban gaji	1.300		700		2.000		2.000			
502	Beban iklan	200				200		200			
503	Beban listrik dan telp.	300				300		300			
508	Beban serba-serbi	500				500		500			
509	Beban bunga	100				100		100			
	Jumlah	<b>33.900</b>	<b>33.900</b>								
504	Beban asuransi			800		800		800			
505	Beban perlengkapan			1.400		1.400		1.400			
506	Beban penyusutan peralatan			200		200		200			
507	Beban penyusutan gedung			1.000		1.000		1.000			
204	Utang gaji				700		700				700
	Jumlah			<b>4.200</b>	<b>4.200</b>	<b>35.900</b>	<b>35.900</b>	<b>6.500</b>	<b>6.300</b>	<b>29.400</b>	<b>29.600</b>
									<b>200</b>	<b>200</b>	
								<b>6.500</b>	<b>6.500</b>	<b>29.600</b>	<b>29.600</b>

Salon ASMA  
Laporan Laba Rugi  
Periode 31 Desember 2010

Pendapatan usaha

Pendapatan jasa	Rp 5.000.000,00
-----------------	-----------------

Beban-beban

Beban gaji	Rp2.000.000,00
------------	----------------

Beban iklan	Rp 200.000,00
-------------	---------------

Beban listrik & telepon	Rp 300.000,00
-------------------------	---------------

Beban serba-serbi	Rp 500.000,00
-------------------	---------------

Beban asuransi	Rp 800.000,00
----------------	---------------

Beban perlengkapan	Rp1.400.000,00
--------------------	----------------

Beban Penyusutan peralatan	Rp 200.000,00
----------------------------	---------------

Beban penyusutan gedung	Rp1.000.000,00
-------------------------	----------------

Rp 6.400.000,00

Rp-1.400.000,00

Pendapatan luar usaha

Pendapatan bunga	Rp1.300.000,00
------------------	----------------

Beban luar usaha

Beban bunga	Rp 100.000,00
-------------	---------------

Rp1.200.000,00

Rp -200.000,00

Salon ASMA  
Laporan Perubahan Modal  
Periode 31 Desember 2010

Modal Awal 1 Januari 2011		Rp18.000.000,00
Rugi	Rp 200.000,00	
Prive	Rp 500.000,00	
		Rp 700.000,00
Modal Akhir 31 Desember 2011		Rp17.300.000,00

Salon ASMA  
NERACA  
Periode 31 Desember 2010

Aktiva		Utang dan Modal	
Aktiva Lancar			
Kas	Rp3.500.000,00	Utang usaha	Rp2.000.000,00
Piutang usaha	Rp2.100.000,00	Sewa dtdm	Rp6.000.000,00
Surat berharga	Rp2.000.000,00	Utang gaji	Rp 700.000,00
Asuransi ddm	Rp 700.000,00		
Perlengkapan	Rp 600.000,00	Jumlah Utang	Rp 8.700.000,00
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 8.900.000,00		
Aktiva Tetap		Modal Asma	
Peralatan	Rp5.000.000,00		Rp17.300.000,00
Akum. Peny. Prltn (Rp 900.000,00)			
	Rp 4.100.000,00		
Gedung	Rp15.000.000,00		
Akum. Peny. Gdg (Rp2.000.000,00)			
	Rp13.000.000,00		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp17.100.000,00		
Jumlah Aktiva	Rp26.000.000,00	Jumlah Utang + Modal	Rp26.000.000,00

## Esatafet Akuntansi

### Aturan Permainan:

1. Siswa berkelompok dan duduk sesuai urutan di dalam kelompoknya mulai dari urutan 2.
2. Siswa pada urutan pertama berdiri di depan untuk siap-siap memulai turnamen.
3. Setiap siswa memiliki soal dengan jumlah yang sama untuk diselesaikan tanpa ada batas waktu
4. Setelah siswa pada urutan pertama selesai dilanjutkan oleh siswa urutan 2 dan seterusnya sampai selesai.
5. Tim yang hanya memiliki 5 anggota, pada urutan keenam dilanjutkan oleh siswa urutan 4, memulai lagi dari anggota urutan belakang.
6. Siswa yang tidak mengerjakan soal turnamen harus tetap duduk di bangku masing-masing dan dilarang maju ke depan untuk membantu yang sedang mengerjakan soal turnamen.
7. Siswa yang tidak sportif atau melanggar aturan permainan akan didiskualifikasi dan diberi hukuman pada akhir pertemuan.

SALON MUJA  
Kertas Kerja 31 Desember 2011  
(dalam ribuan rupiah)

No	Nama Akun	Neraca saldo		AJP		NSD		Laba Rugi		NERACA	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
101	Kas	2.500				2.500				2.500	
102	Piutang usaha	3.000		100		3.100				3.100	
103	Surat-surat berharga	1.500				1.500				1.500	
104	Asuransi dibayar dimuka	1.200			800	400				400	
105	Perlengkapan	2.000			1.400	600				600	
111	Peralatan	5.000				5.000				5.000	
112	Akum. Peny. Peralatan		500		200		700				700
113	Gedung	10.000				10.000				10.000	
114	Akum. Peny. Gedung		1.000		1.000		2.000				2.000
201	Utang usaha		2.500				2.500				2.500
203	Sewa diterima dimuka		5.000				5.000				5.000
301	Modal Muja		12.925				12.925				12.925
302	Prive Muja	300				300				300	
401	Pendapatan jasa		4.500		1.500		6.000		6.000		
409	Pendapatan bunga		1.450		100		1.550		1.550		
501	Beban gaji	1.400		700		2.100		2.100			
502	Beban iklan	300				300		300			
503	Beban listrik dan telp.	200				200		200			
508	Beban serba-serbi	400				400		400			
509	Beban bunga	75				75		75			
	Jumlah	<b>27.875</b>	<b>27.875</b>								
504	Beban asuransi			800		800		800			
505	Beban perlengkapan			1.400		1.400		1.400			
506	Beban penyusutan peralatan			200		200		200			
507	Beban penyusutan gedung			1.000		1.000		1.000			
202	Pendapatan diterima dimuka			1.500		1.500				1.500	
204	Gaji yang masih harus dibayar				700		700				700
	Jumlah			<b>5.700</b>	<b>5.700</b>	<b>31.375</b>	<b>31.375</b>	<b>6.475</b>	<b>7.550</b>	<b>24.900</b>	<b>23.825</b>
								<b>1.075</b>			<b>1.075</b>
								<b>7.550</b>	<b>7.550</b>	<b>24.900</b>	<b>24.900</b>

Salon MUJA  
Laporan Laba Rugi  
Periode 31 Desember 2011

Pendapatan usaha		
Pendapatan jasa		Rp . . . . .
Beban-beban usaha		
Beban gaji	Rp2.100.000,00	
Beban . . . . .	Rp . . . . .	
Beban listrik & telepon	Rp 200.000,00	
Beban serba-serbi	Rp . . . . .	
Beban . . . . .	Rp 800.000,00	
Beban perlengkapan	Rp . . . . .	
Beban . . . . .	Rp 200.000,00	
Beban . . . . .	<u>Rp . . . . .</u>	
Jumlah Beban usaha		<u>Rp6.400.000,00</u>
Jumlah laba usaha		Rp . . . . .
Pendapatan luar usaha		
Pendapatan bunga	Rp . . . . .	
Beban luar usaha		
Beban bunga	<u>Rp 75.000,00</u>	
Jumlah laba luar usaha		<u>Rp . . . . .</u>
Jumlah Laba		Rp . . . . .



Salon MUJA  
Laporan Perubahan Modal  
Periode 31 Desember 2011

Modal Awal 1 Januari 2011		Rp .....
Laba	Rp .....	
Prive	<u>Rp 300.000,00</u>	
		<u>Rp 775.000,00</u>
Modal Akhir 31 Desember 2011		Rp .....

Salon MUJA  
NERACA  
Periode 31 Desember 2011

Aktiva		Utang dan Modal	
Aktiva Lancar			
.....	Rp2.500.000,00	Utang usaha	Rp2.500.000,00
Piutang usaha	Rp3.100.000,00	Sewa dtdm	Rp5.000.000,00
Surat berharga	Rp .....	Pendapatan dtdm	Rp .....
.....	Rp .....	Utang gaji	<u>Rp 700.000,00</u>
.....	<u>Rp 600.000,00</u>	Jumlah Utang	Rp 6.700.000,00
Jumlah Aktiva Lancar	Rp .....		
Aktiva Tetap		Modal Muja	
Peralatan	Rp5.000.000,00		<u>Rp .....</u>
.....	Rp .....		
Nilai buku Peralatan	Rp .....		
Gedung	Rp .....		
Akum. Peny. Gdg (Rp2.000.000,00)			
.....	<u>Rp 8.000.000,00</u>		
Jumlah Aktiva Tetap	<u>Rp12.300.000,00</u>		
Jumlah Aktiva	Rp .....	Jumlah Utang + Modal	Rp .....

Salon MUJA  
Laporan Laba Rugi  
Periode 31 Desember 2011

Pendapatan usaha

Pendapatan jasa	Rp6.000.000,00
-----------------	----------------

Beban-beban

Beban gaji	Rp2.100.000,00
------------	----------------

Beban iklan	Rp 300.000,00
-------------	---------------

Beban listrik & telepon	Rp 200.000,00
-------------------------	---------------

Beban serba-serbi	Rp 400.000,00
-------------------	---------------

Beban asuransi	Rp 800.000,00
----------------	---------------

Beban perlengkapan	Rp1.400.000,00
--------------------	----------------

Beban Penyusutan peralatan	Rp 200.000,00
----------------------------	---------------

Beban penyusutan gedung	Rp1.000.000,00
-------------------------	----------------

Rp6.400.000,00

Rp -400.000,00

Pendapatan luar usaha

Pendapatan bunga	Rp1.550.000,00
------------------	----------------

Beban luar usaha

Beban bunga	Rp 75.000,00
-------------	--------------

Rp1.475.000,00

Rp1.075.000,00

Salon MUJA  
Laporan Perubahan Modal  
Periode 31 Desember 2011

Modal Awal 1 Januari 2011		Rp12.925.000,00
Laba	Rp1.075.000,00	
Prive	Rp 300.000,00	
		Rp 775.000,00
Modal Akhir 31 Desember 2011		Rp13.700.000,00

Salon MUJA  
NERACA  
Periode 31 Desember 2011

Aktiva		Utang dan Modal	
Aktiva Lancar			
Kas	Rp2.500.000,00	Utang usaha	Rp2.500.000,00
Piutang usaha	Rp3.100.000,00	Sewa dtdm	Rp5.000.000,00
Surat berharga	Rp1.500.000,00	Pendapatan dtdm	(Rp1.500.000,00)
Asuransi ddm	Rp 400.000,00	Utang gaji	Rp 700.000,00
Perlengkapan	Rp 600.000,00	Jumlah Utang	Rp 6.700.000,00
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 8.100.000,00		
Aktiva Tetap		Modal Muja	
Peralatan	Rp5.000.000,00		Rp13.700.000,00
Akum. Peny. Prltn (Rp 700.000,00)			
	Rp 4.300.000,00		
Gedung	Rp10.000.000,00		
Akum. Peny. Gdg (Rp2.000.000,00)			
	Rp 8.000.000,00		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp12.300.000,00		
Jumlah Aktiva	Rp20.400.000,00	Jumlah Utang + Modal	Rp20.400.000,00

# **LAMPIRAN 2**

## **HASIL PENELITIAN**

Daftar Presensi Siswa, Uraian Indikator  
Keaktifan, Lembar Observasi Keaktifan Belajar  
Siswa, Catatan Lapangan



KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH ALIAH NEGERI YOGYAKARTA II  
Jl. KHA. Dahlan Nomor 130 Telp. 513347 Yogyakarta

Jl. KHA. Dahlan Nomor 130 Telp. 513347 Yogyakarta

## DAFTAR PRESENSI SISWA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kelas : XI IPS 2

Wali Kelas: Edy Sumarno, S.Pd.

No	Nama	L/P	Tanggal				
				15/2	16/2	22/2	1/3
1	Akbar	L		√	√	√	√
2	Anna Mardiah	P		√	√	√	√
3	Aryudhanto Satrio W	L		√	A	√	√
4	Askhimona Kharimah	P		√	√	√	√
5	Bianca Mahasari P	P		√	√	I	√
6	Christi Oktaviani	P		√	√	√	√
7	Disyacitta Kartika	P		√	√	√	√
8	Edwin Oktavianto	L		√	√	√	√
9	Fathonurrohma	L		A	√	√	A
10	Febrya Ulfa Ramadhanti	P		√	√	√	√
11	Fitri Ayu Sundari	P		√	√	√	√
12	Galang Agni Asmara R	L		√	√	√	√
13	Ginsa Lambang Patriot	L		√	√	√	√
14	Gradika Jati	L		√	√	√	√
15	Hani Pulosari	P		√	√	√	√
16	Hanifah Ulul Albab	P		√	√	√	√
17	Iqbal Auliya	L		√	√	√	√
18	Irma Savitri	P		√	√	√	√
19	Kartika Rini	P		√	√	√	√
20	Khairunisah Andini	P		√	√	√	√
21	Laksita Dhanur Wenda	L		√	√	√	S
22	Lestari Dwi Hariyati	P		√	√	√	√
23	Miftachul Jannah	P		√	√	√	√
24	Pradana Ahmad M	L		√	√	√	√
25	Puteri Nashatul Khairat	P		√	√	√	√
26	Putri Distacya Bella P	P		√	√	√	√
27	Putri Kumala Devianti	P		√	√	√	√
28	Qonita Nur Karlina	P		√	√	√	√
29	Raden Mas Wisnu K. A.	L		√	√	√	√
30	Rana Arum Aqilla	P		√	√	√	√
31	Rizki Surya Perdana	L		√	√	√	√
32	Sahrul Febriyanto	L		A	A	A	A
33	Shodiq Nur Syamsu	L		√	√	√	√
34	Taufiq Febrianto	L		√	√	I	√

Ket:

P : 19

L : 15

JML : 34

Ket:

S : Sakit

TM : Tugas Madrasah

I : Ijin

A : Alpha

Yogyakarta, Februari 2013

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nurul Qomariyah, S.Pd.  
NIP. 197411242007012026

Khoiriyatul Mujahidah  
NIM. 09403241029

Uraian Indikator:

A. Mengajukan pertanyaan

Skor 2: Mengajukan inti pertanyaan secara jelas dan logis

Skor 1: Mengajukan inti pertanyaan kurang jelas atau kurang logis

Skor 0: Tidak mengajukan pertanyaan

B. Memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar

Skor 2: Mengungkapkan jawaban, saran, pendapat, komentar dengan tepat, jelas dan logis

Skor 1: Mengungkapkan jawaban, saran, pendapat, komentar kurang tepat, jelas, atau logis

Skor 0: Tidak mengungkapkan jawaban, saran, pendapat, atau komentar

C. Melakukan diskusi kelompok

Skor 2: Melakukan diskusi kelompok sesuai topik pembelajaran yang diberikan selama setengah lebih jalannya kegiatan diskusi

Skor 1: Melakukan diskusi kelompok tetapi tidak sesuai topik pembelajaran atau hanya setengah kurang dari jalannya kegiatan diskusi

Skor 0: Tidak melakukan apa pun dalam diskusi kelompok

D. Mengerjakan tugas yang diberikan

Skor 2: Mengerjakan tugas sesuai perintah secara mandiri dan selesai tepat waktu

Skor 1: Mengerjakan tugas sesuai perintah, tetapi tidak mandiri atau belum selesai

Skor 0: Tidak mengerjakan tugas yang diberikan

E. Menjawab pertanyaan dalam *games* turnamen

Skor 2: Menjawab pertanyaan dengan tepat

Skor 1: Menjawab pertanyaan kurang tepat

Skor 0: Tidak menjawab pertanyaan

$$\text{Persentase Siswa Aktif} = \frac{\text{Jumlah Siswa Aktif}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Skor Keaktifan} = \frac{\text{Jumlah Skor Aktivitas Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

# Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Siklus : I

Tanggal Pelaksanaan : 15-16 Februari 2013

Tempat Pelaksanaan : MAN Yogyakarta II

Responden : Kelas XI IPS 2

No	Nama Siswa	Skor Uraian Indikator														
		A			B			C			D			E		
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2
1	Akbar			√			√			√			√			√
2	Anna Mardiah		√			√				√			√		√	
3	Aryudhanto Satrio W.	√			√				√			√		A		
4	Askhimona Kharimah			√			√			√			√		√	
5	Bianca Mahasari	√			√			√				√			√	
6	Christi Oktaviani			√			√			√			√			√
7	Disyacitta Kartika			√			√			√			√		√	
8	Edwin Oktavianto	√			√			√				√			√	
9	Fathonurrohma	A			A			A			A				√	
10	Febrya Ulfa R.			√			√			√			√			√
11	Fitri Ayu Sundari			√			√			√			√			√
12	Galang Agni Asmara R.			√			√			√			√			√
13	Ginsa Lambang Patriot		√		√				√			√			√	
14	Gradika Jati	√			√				√			√			√	
15	Hani Pulosari		√				√			√			√		√	



16	Hanifah Ulul Albab			√			√			√			√		√	
17	Iqbal Auliya		√		√				√				√		√	
18	Irma Savitri			√			√			√			√			√
19	Kartika Rini		√			√				√		√			√	
20	Khairunisah Andini			√			√			√			√		√	
21	Laksita Dhanur Wenda			√			√			√			√			√
22	Lestari Dwi Hariyati			√			√			√			√			√
23	Miftachul Jannah		√		√				√			√			√	
24	Pradana Ahmad			√			√			√			√			√
25	Puteri Nashatul Khairat	√			√			√				√			√	
26	Putri Distacya Bella P.			√			√			√		√			√	
27	Putri Kumala Devianti	√			√			√				√			√	
28	Qonita Nur Karlina			√			√			√		√			√	
29	Raden Mas Wisnu K. A.	√				√			√			√			√	
30	Rana Arum Aqilla	√				√			√			√			√	
31	Rizki Surya Perdana	√			√			√				√			√	
32	Sahrul Febriyanto	A			A			A			A			A		
33	Shodiq Nur Syamsu			√			√			√		√			√	
34	Taufiq Febrianto		√		√				√			√			√	
Jumlah Siswa		9	7	16	11	4	17	5	8	19	0	16	16	0	23	9
Jumlah Skor		0	7	32	0	4	34	0	8	38	0	16	32	0	23	18
Perhitungan % Jumlah Siswa Aktif		23/32 x 100%			21/32 x 100%			27/32 x 100%			32/32 x 100%			32/32 x 100%		
Hasil Persentase		71,9%			65,6%			84,3%			100%			100%		
Perhitungan % Skor Keaktifan Siswa		39/64 x 100%			38/64 x 100%			46/64 x 100%			44/64 x 100%			48/64 x 100%		
Hasil Persentase		60,9%			59,4%			71,8%			75%			68,7%		

## Catatan Lapangan

Siklus : I

Pertemuan : I

Hari, Tanggal : Jumat, 15 Februari 2013

Materi : Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal

Guru memasuki kelas XI IPS 2 pukul 10.10 WIB setelah istirahat pertama diikuti oleh observer. Guru langsung memosisikan diri di depan kelas dan menyalakan laptop serta LCD, sedangkan observer berada di belakang bagian kelas. Selanjutnya guru mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran kepada siswa dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa, pada siklus I pertemuan pertama terdapat dua siswa yang Alpha.

Guru mengawali pelajaran dengan presentasi materi mengenai laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan perubahan modal selama kurang lebih 15 menit. Selama presentasi kelas guru mencoba mengaktifkan siswa dengan memberi pertanyaan atau pun mempersilahkan siswa bertanya jika belum paham. Keaktifan siswa masih kurang selama presentasi kelas.

Setelah presentasi kelas, guru menginstruksikan siswa untuk berkelompok dan membacakan anggota kelompok di depan kelas. Siswa langsung mengelompok dan guru langsung memberikan tugas untuk dikerjakan masing-masing siswa secara kerja sama. Selama proses belajar tim, keaktifan siswa mulai meningkat, para siswa aktif bertanya baik kepada guru, observer, atau pun sesama siswa jika belum paham dan belum tahu cara menyelesaikan tugasnya. Para siswa

saling membantu satu sama lain untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. Namun, masih ada siswa yang tidak dapat mengikuti belajar tim dengan baik, ada yang asyik ngobrol di luar tugas pembelajaran atau hanya melihat tugas teman tanpa berusaha mandiri. Secara keseluruhan siswa mengerjakan tugas dengan baik meskipun ada yang belum selesai dan hanya melihat jawaban teman satu timnya.

## Catatan Lapangan

Siklus : I

Pertemuan : II

Hari, Tanggal : Sabtu, 16 Februari 2013

Materi : Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal

Pelajaran akuntansi dimulai pukul 07.15 WIB, guru memasuki kelas diikuti oleh observer dan langsung memosisikan diri. Guru memberi salam dan presensi kehadiran siswa, pada siklus I pertemuan II terdapat dua siswa yang Alpha. Guru memberi tahu kepada siswa bahwa akan diadakan *game* dan tim yang terbaik akan mendapatkan *reward*. Saat guru menginstruksikan siswa untuk persiapan *game*, observer menyiapkan keperluan *game* di depan kelas.

Setelah semua jelas dan paham, *game* langsung dimulai. Namun, pada kenyataannya *game* tidak dapat berjalan dengan baik karena siswa yang sulit diatur. Para siswa maju ke depan kelas meskipun bukan waktunya untuk maju karena mereka ingin mengetahui soal turnamen. Guru dan observer berulang kali sudah menertibkan, tetapi masih sulit diatur sehingga *game* dihentikan dan diganti. Pergantian *game* dapat berjalan lebih baik dan tenang, seluruh siswa mengerjakan soal *game* meskipun masih banyak yang salah. Tim terbaik dilihat dari banyaknya dapat mengerjakan soal *game* dan tepat yaitu diperoleh tim Modal.

Uraian Indikator:

A. Mengajukan pertanyaan

Skor 2: Mengajukan inti pertanyaan secara jelas dan logis

Skor 1: Mengajukan inti pertanyaan kurang jelas atau kurang logis

Skor 0: Tidak mengajukan pertanyaan

B. Memberi jawaban, saran, pendapat, atau komentar

Skor 2: Mengungkapkan jawaban, saran, pendapat, komentar dengan tepat, jelas dan logis

Skor 1: Mengungkapkan jawaban, saran, pendapat, komentar kurang tepat, jelas, atau logis

Skor 0: Tidak mengungkapkan jawaban, saran, pendapat, atau komentar

C. Melakukan diskusi kelompok

Skor 2: Melakukan diskusi kelompok sesuai topik pembelajaran yang diberikan selama setengah lebih jalannya kegiatan diskusi

Skor 1: Melakukan diskusi kelompok tetapi tidak sesuai topik pembelajaran atau hanya setengah kurang dari jalannya kegiatan diskusi

Skor 0: Tidak melakukan apa pun dalam diskusi kelompok

D. Mengerjakan tugas yang diberikan

Skor 2: Mengerjakan tugas sesuai perintah secara mandiri dan selesai tepat waktu

Skor 1: Mengerjakan tugas sesuai perintah, tetapi tidak mandiri atau belum selesai

Skor 0: Tidak mengerjakan tugas yang diberikan

E. Menjawab pertanyaan dalam *games* turnamen

Skor 2: Menjawab pertanyaan dengan tepat

Skor 1: Menjawab pertanyaan kurang tepat

Skor 0: Tidak menjawab pertanyaan

$$\text{Persentase Siswa Aktif} = \frac{\text{Jumlah Siswa Aktif}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Skor Keaktifan} = \frac{\text{Jumlah Skor Aktivitas Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

# Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Siklus : II

Tanggal Pelaksanaan : 22 Februari-1 Maret 2013

Tempat Pelaksanaan : MAN Yogyakarta II

Responden : Kelas XI IPS 2

No	Nama Siswa	Skor Uraian Indikator														
		A			B			C			D			E		
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2
1	Akbar			√			√			√			√			√
2	Anna Mardiah			√			√			√		√			√	
3	Aryudhanto Satrio W.			√	√				√				√		√	
4	Askhimona Kharimah			√			√			√			√			√
5	Bianca Mahasari	I			I			I			I				√	
6	Christi Oktaviani			√			√			√			√			√
7	Disyacitta Kartika			√			√			√			√		√	
8	Edwin Oktavianto	√				√			√				√		√	
9	Fathonurrohma		√		√				√				√	A		
10	Febrya Ulfa R.			√			√			√			√			√
11	Fitri Ayu Sundari			√			√			√			√			√
12	Galang Agni Asmara R.						√			√			√			√
13	Ginsa Lambang Patriot		√			√			√				√		√	
14	Gradika Jati			√	√				√				√			√
15	Hani Pulosari			√			√			√			√			√

16	Hanifah Ulul Albab			√			√			√			√		√	
17	Iqbal Auliya	√				√			√			√			√	
18	Irma Savitri			√			√			√			√			√
19	Kartika Rini			√			√			√			√		√	
20	Khairunisah Andini			√			√			√			√		√	
21	Laksita Dhanur Wenda			√			√			√			√	S		
22	Lestari Dwi Hariyati			√			√			√			√			√
23	Miftachul Jannah		√				√			√			√			√
24	Pradana Ahmad			√			√			√			√			√
25	Puteri Nashatul Khairat		√			√				√		√				√
26	Putri Distacya Bella P.			√			√			√			√		√	
27	Putri Kumala Devianti					√				√		√			√	
28	Qonita Nur Karlina			√			√			√		√				√
29	Raden Mas Wisnu K. A.		√		√				√				√			√
30	Rana Arum Aqilla		√				√			√		√				√
31	Rizki Surya Perdana			√	√				√				√		√	
32	Sahrul Febriyanto	A			A			A			A			A		
33	Shodiq Nur Syamsu			√			√			√			√		√	
34	Taufiq Febrianto	I			I			I			I				√	
Jumlah Siswa		4	6	21	5	5	21	0	8	23	0	6	25	0	15	16
Jumalh Skor		0	6	42	0	5	42	0	8	46	0	6	50	0	15	32
Perhitungan % Jumlah Siswa Aktif		27/31 x 100%			26/31 x 100%			31/31 x 100%			31/31 x 100%			31/31 x 100%		
Hasil Persentase		87,1%			83,9%			100%			100%			100%		
Perhitungan % Skor Keaktifan Siswa		48/62 x 100%			47/62 x 100%			54/62 100%			47/62 x 100%			56/62 x 100%		
Hasil Persentase		77,4%			75,8%			87,1%			90,3%			75,8%		

## Catatan Lapangan

Siklus : II

Pertemuan : I

Hari, Tanggal : Jumat, 22 Februari 2013

Materi : Neraca

Guru memasuki kelas XI IPS 2 pukul 10.10 WIB setelah istirahat pertama diikuti oleh observer. Guru langsung memosisikan diri di depan kelas dan menyalakan laptop serta LCD, sedangkan observer berada di belakang bagian kelas. Selanjutnya guru mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran kepada siswa dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa, pada siklus II pertemuan pertama terdapat tiga siswa yang tidak masuk, dua siswa ijin dan satu siswa alpha.

Guru mengawali pelajaran dengan presentasi materi mengenai laporan keuangan yaitu neraca selama kurang lebih 15 menit. Selama presentasi kelas guru mencoba mengaktifkan siswa dengan memberi pertanyaan atau pun mempersilahkan siswa bertanya jika belum paham. Keaktifan siswa cukup baik selama presentasi kelas.

Setelah presentasi kelas, guru menginstruksikan siswa untuk berkelompok sesuai kelompok yang telah dibagi. Siswa langsung mengelompok dan guru langsung memberikan tugas untuk dikerjakan masing-masing siswa secara kerja sama. Selama proses belajar tim, keaktifan siswa mulai meningkat, para siswa aktif bertanya baik kepada guru, observer, atau pun sesama siswa jika belum paham dan belum tahu cara menyelesaikan tugasnya. Para siswa saling membantu



satu sama lain untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. Secara keseluruhan siswa mengerjakan tugas dengan baik dengan hasil dan proses yang baik yaitu selesai tepat waktu dan berusaha mandiri untuk mengerjakan tidak hanya melihat jawaban teman satu timnya.

## Catatan Lapangan

Siklus : II

Pertemuan : II

Hari, Tanggal : Jumat, 1 Maret 2013

Materi : Neraca

Pelajaran akuntansi dimulai pukul 10.10 WIB, guru memasuki kelas diikuti oleh observer dan langsung memosisikan diri. Guru memberi salam dan presensi kehadiran siswa, pada siklus II pertemuan II terdapat tiga siswa yang tidak masuk, satu siswa sakit dan dua siswa alpha. Guru memberi tahu kepada siswa bahwa akan diadakan *game* dan tim yang terbaik akan mendapatkan *reward*. Saat guru menginstruksikan siswa untuk persiapan *game*, observer menyiapkan keperluan *game* di depan kelas. Guru lebih menegaskan tentang aturan *game* supaya dapat berjalan dengan baik tidak seperti siklus I. Pada siklus II akan diadakan dua *game* karena dua jam pelajaran.

Setelah semua jelas dan paham, *game* langsung dimulai. Game pertama dapat berjalan dengan baik. Sampai pada orang kedua turnamen dapat berjalan dengan baik, namun saat orang ketiga maju mulai sedikit ribut. Siswa saling bertanya dan membantu teman satu timnya agar dapat menyelesaikan soal turnamen. Mulai dari orang ketiga, setiap akan maju, siswa dikondisikan terlebih dahulu dan kembali diingatkan untuk sportif atau akan didiskualifikasi dan diberi hukuman.

Turnamen pertama dapat berjalan dengan baik, kemudian dilanjutkan dengan turnamen kedua. Cara turnamen yang kedua hampir sama dengan yang pertama. Siswa diberi soal dengan batasan jumlah pertanyaan yang sama bagi masing-masing siswa namun tanpa batasan waktu. Saat siswa mengerjakan soal turnamen yang kedua, observer mengoreksi hasil jawaban turnamen yang pertama untuk menentukan tim terbaik. Tim yang dapat menyelesaikan soal turnamen paling banyak dan tepat diperoleh oleh tim Harta.

# **LAMPIRAN 3**

## **SURAT IJIN**

## **PENELITIAN**

Surat Ijin Penelitian dari Kampus, Surat Ijin  
Penelitian dari Kepatihan, Surat Ijin Penelitian  
dari Dinas Perijinan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902  
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : 108 /UN34.18/LT/2013  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

14 Januari 2013


Yth.

1. Kepala Dinas Perijinan Yogyakarta  
Jl. Kenari No.56 Yogyakarta
2. Kepala MAN Yogyakarta II  
Jl. KHA DAHLAN No. 130 Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

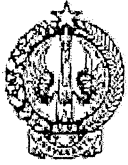
Nama : Khoiriyatul Mujahidah  
NIM : 09403241029  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi  
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Judul : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 2 MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/868/V/1/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ekonomi UNY  
Tanggal : 14 Januari 2013  
Nomor : 108/UN34.18/LT/2013  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : KHOIRIYATUL MUJAHIDAH  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAMS GAME TOURNAMENT) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI IPS 2 MAN YOGYAKARTA II TAHUN AJARAN 2012/2013  
Lokasi : MAN II Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 30 Januari 2013 s/d 29 April 2013  
NIP/NIM : 09403241029

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 30 Januari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Kanwil Kementerian Agama DIY
4. Dekan Fak. Ekonomi UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0265  
0687/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/868/V/1/2013 Tanggal : 30/01/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : KHOIRIYATUL MUJAHIDAH NO MHS / NIM : 09403241029  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Sukanti, M.Pd.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENT) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI IPS 2 MAN YOGYAKARTA II TAHUN AJARAN 2012/2013

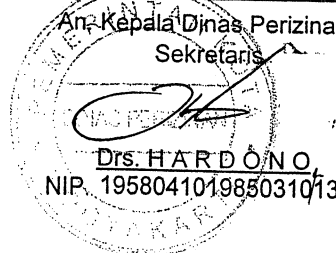
Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 30/01/2013 Sampai 30/04/2013  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Pe. izinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

KHOIRIYATUL MUJAHIDAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 4-2-2013

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



Drs. HARDONO  
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala MAN Yogyakarta II  
5. Ybs.